

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*)
SAWAH IRIGASI (Studi Kasus: Kelompok Tani Sri Asih Desa
Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli
Serdang)**

SKRIPSI

OLEH

LUKAS GUNTAR SILALAH I

188220054



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/24

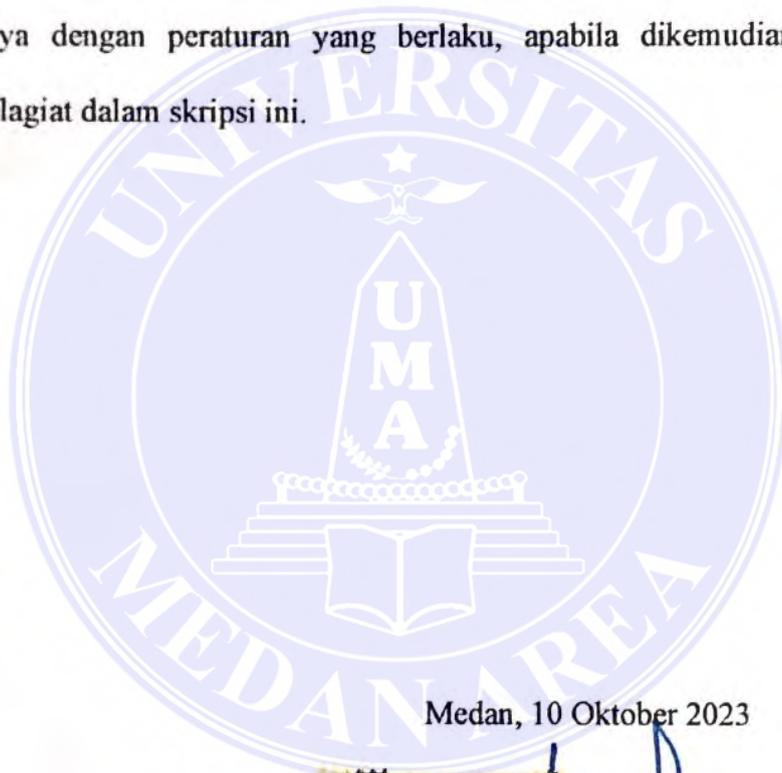
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 10 Oktober 2023



Lukas Guntar Silalahi

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, maka kebutuhan akan pangan juga meningkat. Tanaman pangan yang dikembangkan menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomis. Petani memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa, Salah satunya yaitu memenuhi kebutuhan hidup suatu bangsa yakni penyedia pangan. Keberhasilan petani dalam produksinya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung petani akan dapat memproduksi hasil pertanian dengan baik jika berbagai kebutuhannya dapat dipenuhi. Sehingga produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dapat tercukupi.. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan sumber pangan utama penduduk Indonesia, yang sebagian besar dibudidayakan sebagai padi sawah. Kegiatan dalam bercocok tanam padi secara umum meliputi pembibitan, persiapan lahan, pemindahan bibit atau tanam, pemupukan, pemeliharaan (pengairan, penyiangan, pengendalianhama dan penyakit) dan panen. Besarnya kebutuhan masyarakat akan beras membuat tanaman padi sebagai penghasil beras menjadi komoditas yang terus diusahakan dan dikembangkan guna mencukupi kebutuhan pangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi beras dalam negeri menuju swasembada beras. Upaya tersebut antara lain melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian. Lokasi penelitian berada di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Desa ini adalah salah satu desa yang letaknya berada dipesisir pantai timur Sumatera beriklim sedang dengan permukaan tanah datar yang berada pada ketinggian 5 – 20 M diatas permukaan laut., curah hujan 200mm/tahun. Luas desa 4.114,655 Ha terdiri dari 13 dusun. Desa ini berada 20 km dari Kota Medan dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008:122) adalah “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu jumlah petani padi organik sebanyak 30,. Analisis yang digunakan ialah Analisis Produksi *Cobb-Douglas*, Fungsi produksi *Cobb-Douglass* merupakan fungsi atau persamaan dengan dua atau lebih variabel (independent dan dependent).

Kata Kunci : Deli Serdang, Desa Tanjung Rejo, Padi Sawah, Pendapatan

Abstract

The agricultural sector is one of the main development sectors carried out by the government. As the population grows rapidly, the need for food also increases. Food crops are developed into commodities that have economic value. Farmers have an important role in the development of a nation, one of which is to meet the needs of a nation's life, namely food providers. The success of farmers in their production is influenced by various factors that support farmers to be able to produce agricultural products properly if their various needs can be met. So that production to meet domestic needs can be fulfilled. One of the food crop commodities in Indonesia is rice, whose production results are still a staple food. Rice is the main food source for the Indonesian population, most of which are cultivated as lowland rice. Activities in rice farming in general include seeding, land preparation, transfer of seeds or planting, fertilizing, maintenance (watering, weeding, pest and disease control) and harvesting. The magnitude of the community's need for rice has made rice plants as a producer of rice a commodity that continues to be cultivated and developed to meet food needs. Various efforts have been made by the government to increase domestic rice production towards self-sufficiency in rice. These efforts include agricultural intensification and extensification programs. The research location is in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. This village is one of the villages located on the east coast of Sumatra with a temperate climate with a flat land surface at an altitude of 5 – 20 M above sea level. Rainfall is 200mm/year. The area of the village is 4,114.655 Ha consisting of 13 hamlets. This village is 20 km from Medan City and can be reached by two-wheeled or four-wheeled vehicles. The method used in this sampling is saturated sampling or census. The definition of saturated sampling or census according to Sugiyono (2008: 122) is "saturated sampling or census is a sampling technique when all members of the population are used as samples" taking the number of samples equal to the total population or called a census, namely the number of organic rice farmers as many as 30,. The analysis used is Cobb- Douglas Production Analysis. The Cobb-Douglas production function is a function or equation with two or more variables (independent and dependent).

Keywords : Deli Serdang, paddy fields, Revenue, Tanjung Rejo Village

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 10 Juni 1999, di kelurahan Martimbang, Kecamatan Siantar Selatan, kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Marolop Silalahi dan Ibu Yanti Tamba

Pendidikan yang tempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 125536 Pematangsiantar, pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Kota Pematangsiantar, selanjutnya penulis pada tahun 2017 menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Kota Pematangsiantar, dan pada bulan September 2018 menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada program studi Agribisnis

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Tanaman Sayur, jl. Raya Medan, km. 60, Tanjung Karo, Bulan baru, Brastagi, Tanah Karo. Kemudian pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*) SAWAH IRIGASI (Studi Kasus: Kelompok tani Sri Asih Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukas Guntar Silalahi

NIM : 188220054

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*) SAWAH IRIGASI (Studi Kasus: Kelompok tani Sri Asih Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)” Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Tanggal : 10 Oktober 2023

Yang menyatakan



Lukas Guntar Silalahi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi (*Oryza Sativa*) Sawah
Irigasi (Studi Kasus: Kelompok tani Sri Asih Desa Tanjung
Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)

Nama : Lukas Guntar Silalahi

Npm : 188220054

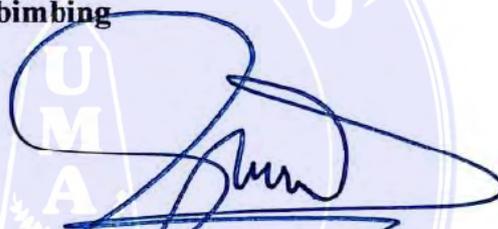
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

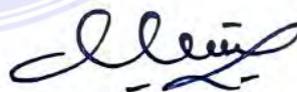


Prof. Dr. Ir. Suswati, MP
Pembimbing I



Ir. Gustami Harahan, MP
Pembimbing II

Diketahui Oleh :


Dekan
Dekan

Marizha Nurcahyani, S.S.T., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2023

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*)
SAWAH IRIGASI (Studi Kasus: Kelompok Tani Sri Asih Desa
Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli
Serdang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

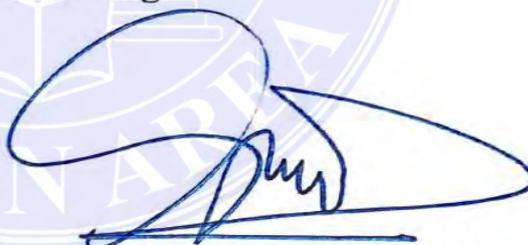
OLEH :

**LUKAS GUNTAR SILALAH
NPM. 188220054**

**Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing**



Prof. Dr. Ir. Suswati, MP
Pembimbing I



Ir. Gustami Harahap, MP
Pembimbing II

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul "**ANALISIS PENDAPATAN KELOMPOK TANI PADI (*Oryza sativaa*) SAWAH IRIGASI**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan serta satu pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Suswati,MP Selaku Pembimbing I dan Ir. Gustami Harahap MP Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa penyusunan proposal penelitian kepada penulis.
2. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak/Ibu kelompok tani Sri Asih di desa Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang telah membantu dan memberikan data-data yang diperlukan dalam proposal penelitian ini.
4. Kedua Orang tua Ayah dan Ibu tercinta atas jerih payah dan doa serta dorongan moral dan materi kepada penulis.
5. Kakak saya yang sudah mendoakan saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga Ibu/Bapak dosen pembimbing mengarahkan penulis dan membimbing penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Medan, Maret 2023



Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengasahan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Riwayat Hidup.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Halaman pengesahan.....	vi
Kaata Pengantar	viii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Hipotesis Penelitian.....	7
1.6. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAU PUSTAKA	10
2.1. Padih Sawah	10
2.2. Budidaya Tanaman Padi.....	11
2.2.1. Pembibitan.....	12
2.2.2. Pengelolaan Lahan	12
2.2.3. Teknik Penanaman	13
2.2.4. Penyulaman dan Penyiangan Penyulaman.....	13
2.2.5. Pengairan.....	14
2.2.6. Pemupukan.....	14
2.3. Luas Lahan	14
2.4. Jumlah Tenaga Kerja.....	15
2.5. Produksi.....	16
2.6. Biaya Produksi	17
2.7. Penerimaan	18
2.8. Pendapatan	18
2.9. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Lokasi dan Waktu	23
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data	24
3.4. Metode Analisis Data	24
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32

4.1.	Gambaran umum kabupaten Deli Serdang	32
4.1.1.	Gambaran umum kecamatan precut sei tuan.....	32
4.1.2.	Sarana dan prasarana	33
4.2.	Karakteristik responden	34
4.2.1.	Karakteristik responden menurut jenis kelamin.....	34
4.2.2.	Karakteristik responden berdasarkan usia.....	35
4.2.3.	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	36
4.2.4.	Karakteristik responden berdasarkan luas lahan	37
4.2.5.	Karakteristik responden berdasarkan lama bertani	37
4.2.6.	Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		40
5.1.	Hasil penelitian	40
5.1.1.	Analisis pendapatan kelompok tani.....	40
5.1.1.1.	Biaya tetap.....	40
5.1.1.2.	Biaya variabel.....	40
5.1.1.3.	Penerimaan	41
5.1.1.4.	Analisis pendapatan.....	42
5.1.2.	Analisis linear non berganda	43
5.1.2.1.	Uji F (Serempak).....	45
5.1.2.2.	Uji T Parsial	46
5.1.2.3.	Uji koefisien determinasi (R^2)	49
5.2.	Pembahasan.....	50
5.2.1.	Pupuk.....	50
5.2.2.	Benih	51
5.2.3.	Tenaga kerja	51
5.2.4.	Pestisida.....	51
5.2.5.	Sewa Lahan	52
5.2.6.	Sewa Traktor	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
6.1.	Kesimpulan	53
6.2.	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data luas panen dan produksi padi 10 provinsi tertinggi tahun 2021	2
Tabel 2. Data luas panen, produksi, dan produktivitas padi di kabupaten Deli Serdang tahun 2017-2021	3
Tabel 3. Produksi padi sawah menurut kecamatan di kabupaten Deli Serdang tahun 2020 dan 2021	4
Tabel 4. Sarana dan prasarana di desa Tanjung Rejo	34
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan umur	35
Tabel 7. Pendidikan responden	36
Tabel 8. Luas lahan responden	37
Tabel 9. Karakteristik responden berdasarkan lama bertani	38
Tabel 10. Jumlah tanggungan responden	39
Tabel 11. Biaya tetap petani kelompok tani sri asih	40
Tabel 12. Biaya variable yang dibutuhkan petani kelompok tani sri asih	41
Tabel 13. Rata-rata total biaya usaha tani kelompok tani sri asih	41
Tabel 14. Rata-rata penerimaan petani kelompok tani sri asih	42
Tabel 15. Pendapatan rata-rata petani kelompok tani sri asih dalam satu produksi	42
Tabel 16. Hasil uji regresi linier berganda	44
Tabel 17. Hasil uji F (Serempak)	46
Tabel 18. Hasil uji T (Parsial)	47
Tabel 19. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 2 Uji CobbDouglas	62
Lampiran 3 Identitas Responden.....	64
Lampiran 4 Benih.....	65
Lampiran 5 Sewa Traktor.....	65
Lampiran 6 Sewa Lahan	67
Lampiran 7 Penyusutan Cangkol	69
Lampiran 8 Penyusutan Garpu Padi.....	70
Lampiran 9 Biaya Total Keseluruhan	71
Lampiran 10 Pendapatan Petani.....	72
Lampiran 11 Biaya Tenaga Kerja	73
Lampiran 12 Harga Pupuk	74
Lampiran 13 Biaya produksi Keseluruhan.....	76
Lampiran 14 Logaritma Benih.....	78
Lampiran 15 Sewa Traktor.....	79
Lampiran 16 Logaritma Sewa Lahan.....	80
Lampiran 17 Logaritma Total Pendapatan Petani.....	81
Lampiran 18 Logaritma Biaya Pupuk	83
Lampiran 19 Logaritma Keseluruhan (Pupuk, Benih, Tenaga Kerja, Pestisida, Sewa Lahan dan Sewa Traktor)	84
Lampiran 20 Lokasi Penelitian	85
Lampiran 21 Surat Pengantar Riset.....	86
Lampiran 22 Surat Selesai Riset	87
Lampiran 23 Dokumentasi foto bersama petani	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, maka kebutuhan akan pangan juga meningkat. Tanaman pangan yang dikembangkan menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomis. Petani memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa, salah satunya yaitu memenuhi kebutuhan hidup suatu bangsa yakni penyedia pangan. Keberhasilan petani dalam produksinya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung petani akan dapat memproduksi hasil pertanian dengan baik jika berbagai kebutuhannya dapat dipenuhi. Sehingga produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dapat tercukupi. Namun, seiring perkembangan jaman petani dihadapi berbagai permasalahan dalam proses produksi yang dilakukannya, Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan kualitas produksi petani semakin menurun. Banyaknya permasalahan yang dihadapi membuat jumlah petani semakin menurun, sehingga menyebabkan krisis petani di Indonesia. Jika tidak ditanggulangi dengan cepat, krisis petani yang terjadi di Indonesia akan mengancam ketahanan pangan di Indonesia (Arviant, et all., 2019).

Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan sumber pangan utama penduduk Indonesia, yang sebagian besar dibudidayakan sebagai padi sawah. Kegiatan dalam bercocok tanam padi secara umum meliputi pembibitan, persiapan

lahan, pemindahan bibit atau tanam, pemupukan, pemeliharaan (pengairan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit) dan panen (Wengkau, dkk, 2017).

Besarnya kebutuhan masyarakat akan beras membuat tanaman padi sebagai penghasil beras menjadi komoditas yang terus diusahakan dan dikembangkan guna mencukupi kebutuhan pangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi beras dalam negeri menuju swasembada beras. Upaya tersebut antara lain melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian. Intensifikasi dilakukan dengan memperbaiki teknologi anjuran untuk meningkatkan produktivitas lahan, sedangkan ekstensifikasi ditujukan untuk memperluas areal produksi. (Yoshie, 2010).

Tabel 1. Data Luas Panen dan Produksi Padi 10 Provinsi Tertinggi tahun 2021

Provinsi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Jawa Timur	1.747,481	9.789,588
Jawa Tengah	1.696,712	9.618,657
Jawa Barat	1.604,109	9.113,573
Sulawesi Selatan	985.158	5.090,637
Sumatera selatan	496.242	2.552,443
Lampung	489.573	2.485,453
Sumatera Utara	489.573	2.004,143
Aceh	297.058	1.634,640
Banten	318.248	1.603,247
Nusa Tenggara Barat	276.212	1.419,560
Indonesia	10.411,801	54.415,294

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan data badan pusat statistik (2022) produksi padi tertinggi adalah propinsi Jawa Timur dengan luas panen 1.747,481 ha dengan produksi 9.789,588 ton,

sedangkan provinsi Sumatera Utara berada diposisi urutan ke-7 dengan luas panen sebesar 489 573 dengan produksi sebesar 2 004 143

Tabel 2. Data Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Padi Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017-2021

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
2017	8 888, 15	51 231, 20	57, 64
2018	8 601, 48	50 120, 82	58, 27
2019	560, 52	3 107, 85	55, 44
2020	496, 59	3 151, 56	63, 46
2021	539, 81	3 231, 08	59, 85

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2017-2021

Tabel diatas merupakan tabel yang merincikan data mengenai luas panen dengan satuan Hektar, data produksi dengan satuan ton dan jumlah produktivitas kwintal per hektar di Desa Deli Serdang pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Dari tabel data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 luas panen di desa tersebut adalah 8 888,15 ha dengan jumlah produksi 51 231,20 Ton dan jumlah produktivitas mencapai 52.64 Kw/Ha. Dan pada tahun 2018 luas panen dan jumlah produksi di desa tersebut mengalami penurunan namun produktivitas mengalami peningkatan yang dimana luas panen 8 601,48 Ha, produksi 50 120,82 Ton dan produktivitas 58,27 kw/Ha.

Sementara pada tahun 2019 luas panen, produksi, dan produktivitas mengalami penurunan yang cukup drastis yang dimana luas panen 560,52 Ha, jumlah produksi 3 107,85 Ton dan produktivitas 55,44 Kw/Ha.

Di tahun berikutnya yakni pada tahun 2020 Luas panen mengalami penurunan namun jumlah produksi dan produktivitas mengalami peningkatan. Luas panen di tahun 2020 adalah 496,59 Ha, jumlah produksi 3 151, 56 Ton dan produktivitas 63,46 Kw/Ha. Dan di tahun 2021 ketika luas panen dan produksi mengalami peningkatan

namun produktivitas mengalami penurunan, dengan luas panen 539,81, produksi 3 231,08 Ton dan Produktivitas 59,85 Kw/Ha.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya setiap tahunnya luas panen selalu mengalami penurunan, dan penurunan luas panen tersebut sangat berpengaruh ke hasil produksi dan produktivitas petani di desa tersebut. Oleh karena itu saya ingin menganalisis pendapatan kelompok tani padi sawah (*oryza satifa*) irigasi untuk mengetahui pendapatan kelompok tani dan pengaruh penggunaan besarnya biaya produksi (biaya benih, biaya pupuk biaya obat-obatan dan biaya tenaga kerja) terhadap pendapatan usahatani petani padi sawah di desa Tanjung Rejo, guna untuk memaksimalkan penghasilan dengan meminimalisir biaya produksi.

Tabel 3. Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2020 dan 2021

Kecamatan	Produksi GKG (ton)	
	2020	2021
Gunung meriah	4.886,08	6.186,88
S.T.M Hulu	6.907,76	5.532,50
Sibolangit	3.725,30	2.231,25
Kutalimbaru	6.721,18	5.748,13
Pancur Batu	2.617,10	3.885,63
Namo Rambe	9.868,59	10.711,25
Biru-Biru	8.022,22	8.427,50
S.T.M Hilir	8.424,80	5.814,38
Bangun Purba	577,26	1.141,88
Galang	12.829,42	8.602,50
Tanjung Morawa	32.322,68	34.786,25
Patumbak	3.388,45	3.153,75
Deli Tua	167,79	253,13
Sunggal	19.899,96	22.580,63
Hampan Perak	57.429,65	82.468,13
Labuhan Deli	44.487,54	42.131,88
Percut Sei Tuan	59.296,05	56.680,00
Batang Kuis	13.322,16	14.560,00
Pantai Labu	54.692,34	51.203,13
Beringin	37.061,99	38.107,50
Lubuk Pakam	20.651,91	18.128,13
Pagar Merbau	24.322,11	27.547,50
Kabupaten Deli Serdang	434.622,34	450.881,88

Sumber: BPS, 2021 dan 2022

Kabupaten Deli Serdang memiliki 22 kecamatan yang sebagian besar kecamatannya menjadi sentra produksi terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) Salah satu diantaranya adalah kecamatan Percut Sei Tuan. Produksi padi Kecamatan Percut Sei Tuan pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 produksi padi sebanyak 71.290,31 Ton, tahun 2020 produksi padi sebanyak 59.296,34 Tondan pada tahun 2021 produksi padi sebanyak 56.680,00 Ton.

Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu desa yang melakukan usahatani padi sawah. Padi yang menjadi prioritas utama untuk dikelola adalah mekongga dan chierang. Varietas ini banyak diminati oleh petani pada umumnya karena produksinya tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk membahas beberapa permasalahan yang telah diuraikan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENDAPATAN KELOMPOK TANI PADI (*Oryza satifa*) SAWAH IRIGASI “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1 Berapa besar pendapatan kelompok tani Sri Asih di desa Tanjung Rejo?
- 2 Bagaimana pengaruh penggunaan besarnya biaya produksi (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, sewa lahan, sewa tractor) terhadap pendapatan kelompok tani Sri Asih di desa Tanjung Rejo?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha kelompok tani Sri Asih di desa Tanjung Rejo
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan besarnya biaya produksi (biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, tenaga kerja, sewa lahan, sewa traktor) terhadap pendapatan usaha kelompok tani Sri Asih di desa Tanjung Rejo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk pemerintah diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam usahatani padi sehingga bisa menambah minat para petani dalam memproduksi padi berkualitas.
2. Bagi para peneliti, sebagai informasi dan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Untuk mahasiswa, penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku pendidikan perguruan tinggi untuk menganalisis keadaan nyata di lapangan.

1.5 Hipotesis Penelitian

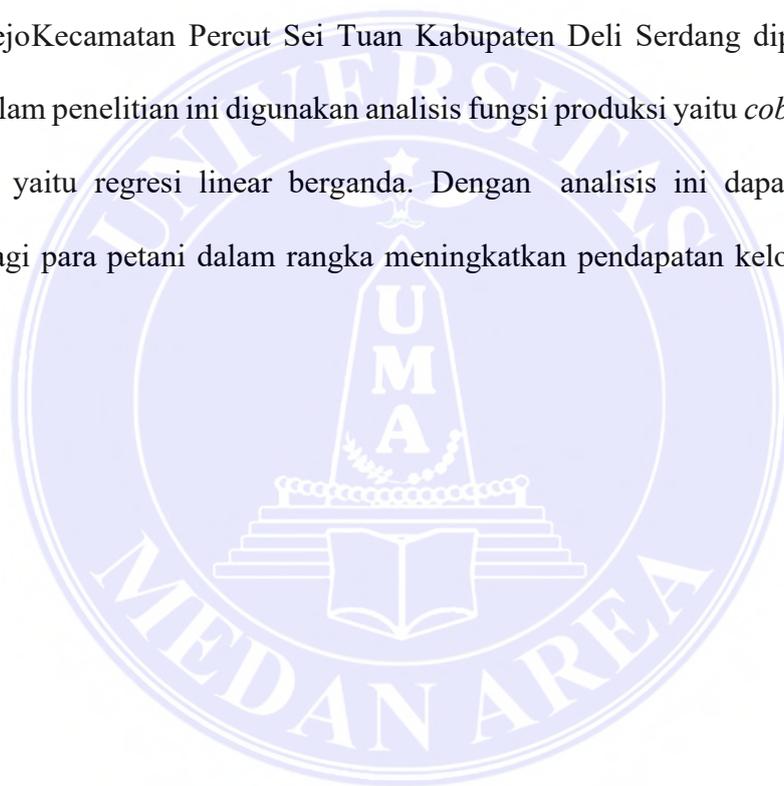
1. Variabel luas tanam diduga berpengaruh nyata terhadap usaha produksi padi kelompok tani Sri asih di desa Tanjung Rejo.

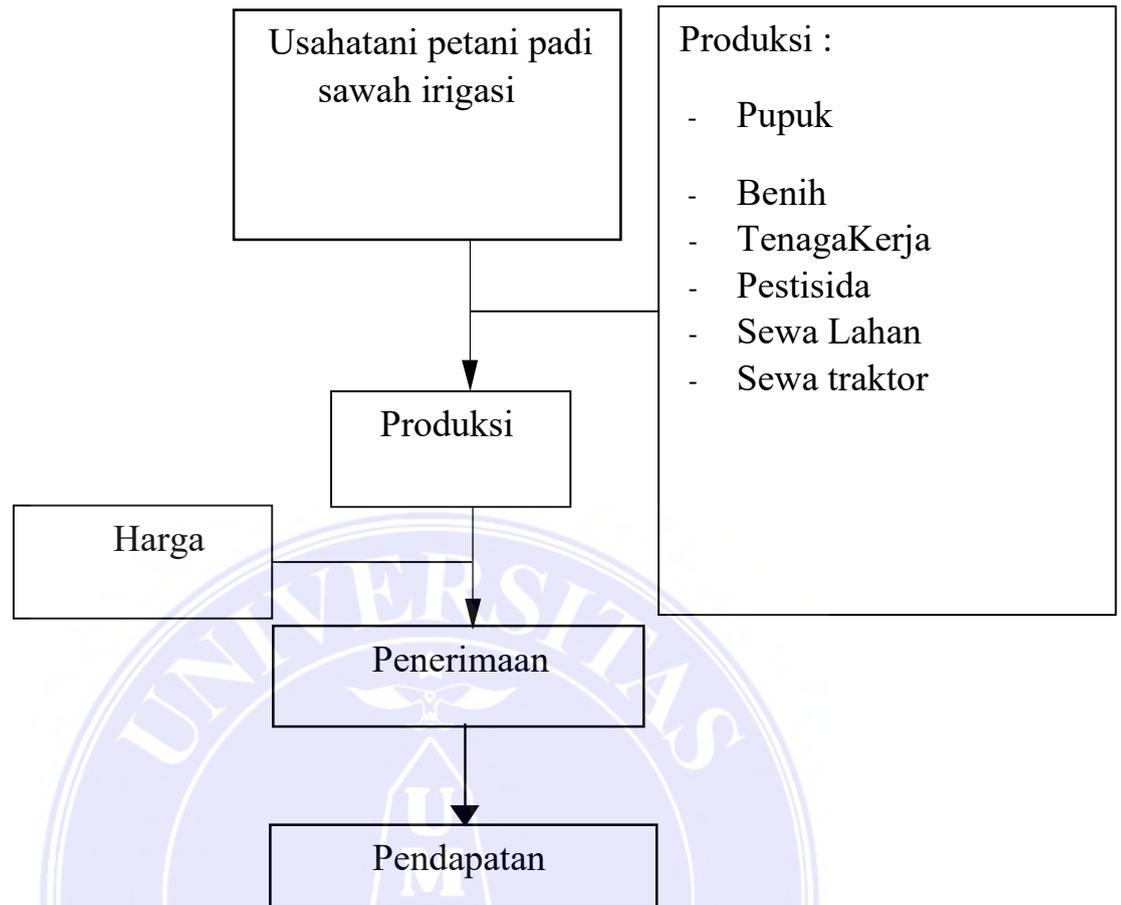
2. Penggunaan faktor-faktor produksi padi, seperti: lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja diduga berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha kelompok tani di desa Tanjung Rejo.

1.6 Kerangka Pemikiran

Usahatani adalah kombinasi dari faktor – faktor produksi (lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja,) yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output. Petani padi sawah adalah orang yang menjalankan dan mengusahakan serta mengelola usahatani. Jenis usahatani yang diteliti di daerah penelitian ini adalah usahatani padi sawah irigasi. Untuk dapat menghasilkan output yang maksimal tidak terlepas dari biaya. Biaya – biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh input tersebut dibagi kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Biaya – biaya yang dikeluarkan selama proses kegiatan usahatani padi sawah irigasi adalah biaya produksi yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya bibit dan biaya pestisida. Pada kegiatan usahatani benih padi akan menghasilkan output atau produksi, baik dalam jumlah yang besar maupun dalam jumlah yang kecil. Besar kecilnya output atau produksi yang diperoleh dipengaruhi oleh biaya produksi. Jumlah produksi dikali dengan harga akan menghasilkan penerimaan. Total dari penerimaan yang diperoleh akan dikurangi dengan biaya – biaya yang dikeluarkan maka hasilnya akan berpengaruh terhadap pendapatan. Fungsi produksi Coob-Douglas adalah hubungan fisik antara masukan produksi (input) dan keluaran produksi (output). Analisis fungsi produksi sering di lakukan oleh peneliti, karena mereka menginginkan informasi bagaimana sumberdaya yang terbatas seperti tanah, tenaga kerja, dapat di kelolah dengan baik agar produksi maksimum dapat diolah. Produksi merupakan usaha pokok dalam membangun pertanian dengan

cara memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mencapai hasil pendapatan yang maksimal. Untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah irigasi (Y) yaitu pupuk (X1), benih (X2), tenaga kerja (X3), sedangkan faktor produksi yaitu pestisida (X4), sewa lahan (X5), sewa tractor (X6). Pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Agar mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang diperlukan suatu analisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis fungsi produksi yaitu *cobb-douglas* dan pendapatan yaitu regresi linear berganda. Dengan analisis ini dapat memberikan masukan bagi para petani dalam rangka meningkatkan pendapatan kelompok tani Sri Asih





Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Padi sawah

Sejak lahir peradaban manusia, pertanian memainkan peran sebagai suatu kegiatan yang sangat esensial dalam menopang hidup dan kehidupan manusia. Sektor ini merupakan satu-satunya sektor yang sangat bergantung pada sumber daya lahan, air, iklim dan ekosistem disekitarnya. Mengingat keadaan iklim, struktur tanah dan air di setiap daerah berbeda maka jenis tanaman padi di setiap daerah umumnya berbeda. Perbedaan tersebut umumnya terletak pada usia tanaman, jumlah hasil mutu beras, dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Tanaman padi pada umumnya berumur 100 – 110 hari setelah tanam tergantung pada varietas yang akan ditanam dan produktivitas hasil mencapai 6 – 7,8 ton perhektar (Suryana, 2003).

Padi tergolong tanaman *Gramineae* yang memiliki sistem perkaraan serabut, sewaktu berkecambah, akar primer muncul bersamaan dengan akar lainnya yang disebut akar seminal. Selanjutnya, akar seminal akan digantikan dengan akar adventif yang tumbuh dari buku terbawah batang. Batang tanaman padi tersusun atas beberapa ruas. Pemanjangan beberapa ruas batang terjadi ketika tanaman padi memasuki fase reproduksi. Padi memiliki dan berbentuk lanset dengan urat tulang daun sejajar tertutupi oleh rambut yang halus dan pendek. Pada bagian teratas dari batang, terdapat daun bendera yang ukurannya lebih lebar dibandingkan dengan daun bagian bawah (Makarim, 2007).

Bunga tanaman padi secara keseluruhan disebut malai. Tiap unit bunga pada malai dinamakan spikelet. Bunga tanaman padi terdiri atas tangkai, bakal buah, lemma, palea, putik, dan benang sari. Tiap unit bunga pada malai terletak pada cabang-cabang bulir yang terdiri atas cabang primer dan cabang sekunder. Tiap unit bunga padi adalah floret yang terdiri atas satu bunga. Satu bunga terdiri atas satu organbetina dan 6 organ jantan.

Petani tradisional umumnya menanam padi hanya berdasarkan pengalaman, karena pengetahuan yang terbatas maka satu jenis padi ditanam terus menerus dalam suatu lahan. Pola tanam yang demikian bukan cara yang baik, terutama terhadap kemungkinan besar serangan hama dan penyakit. Adapun jenis padi yang diusahakan oleh petani yaitu :

1. Padi sawah, yaitu padi yang ditanam di sawah, yaitu lahan yang cukup memperoleh air. Padi sawah pada waktu tertentu memerlukan genangan air, termasuk sejak musim tanam sampai mulai berbuah.
2. Padi kering yaitu jenis padi yang tidak membutuhkan banyak air sebagaimana padi sawah. Bahkan padi kering ini dapat tumbuh hanya mengandalkan curah hujan (Rosyidi, 1998).

2.2. Budidaya Tanaman Padi

Teknik bercocok tanam padi yang baik sangat di perlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini yang harus dimulai dari awal, yaitu sejak dilakukan persemaian tanaman itu bisa dipanen sebagaimana yang diharapkan (AAK, 1990. Dalam Sudi, 2013).

2.2.1. Pembibitan

1. Persyaratan Benih Syarat benih yang baik adalah ;
 - a. Tidak mengandung gabah hampa, pathogen jerami, dan hama gudang.
 - b. Warna gabah cerah.
 - c. Daya perkecambahan 80%
2. Penyiapan benih
Benih dimasukkan kedalam karung goni dan direndam 1 malam di dalam air supaya perkecambahan benih bersamaan.
3. Teknik Penyemaian Benih Untuk satu hektar padi sawah diperlukan 25-40 kg benih tergantung pada jenis padinya. Lahan persemaian dipersiapkan 50 hari sebelum semai. Lahan persemaian dibajak dan digaru kemudian dibuat bedengan sepanjang 500-600 cm, lebar 120 cm dan tinggi 20 cm. sebelum penyemaian, taburi pupuk urea dan SP-36 masing-masing 10 gram/meter persegi. Benih disemai dengan kerapatan 75 gram/meter persegi.
4. Pemeliharaan Pembibitan/Penyemaian Persemaian di airi dengan berangsur-angsur sampai setinggi 5 cm. Kemudian semprotkan pestisida pada hari ke 7 dan taburi pupuk urea 10 gram/meter persegi pada hari ke 10.
5. Pemindahan benih Bibit yang siap dipindah tanamkan ke sawah berumur 25-40 hari, berdaun 5-7 helai, batang bawah besar dan kuat, pertumbuhan seragam, tidak terserang hama dan penyakit.

2.2.2. Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan yang dilaksanakan dalam persiapan lokasi penanaman dilakukan dengan menggunakan alat seperti bajak dan traktor. Waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan lahan penanaman ini kira-kira 15-21 hari

sebelum pindah tanam. Selama waktu tersebut, tanah diolah dan diratakan sehingga tanah melumpur agar sisa jerami, gulma dan sisa-sisa rumput lainnya hancur. (Masruhin, 2013).

2.2.3. Teknik Penanaman

Setelah persiapan lahan selesai maka bibitpun siap ditanam. Bibit biasanya dipindah saat umur 20-25 hari. Ciri bibit yang siap dipindah adalah berdaun 5-6 helai, tinggi 22-25 cm, batang bawah besar dan keras, bebas dari hama dan penyakit sehingga pertumbuhannya seragam.

Bibit ditanam dengan cara dipindah dari bedengan persemaian ke petakansawah, dengan cara dicabut dari bedengan persemaian dengan menjaga agar bagian akarnya terbawa semua dan tidak rusak. Setelah itu bibit dikumpulkan dalam ikatan- ikatan lalu ditaruh di sawah dengan sebagian akar tebenam ke air. Bibit ditanam dengan posisi tegak dan dalam satu lubang ditanam 2-3 bibit, dengan kedalamantanam cukup 2 cm, karena jika kurang dari 2 cm bibit akan gampang hanyut. Jarak tanam padi biasanya 20x20 cm, 25x25 cm, 22x22 cm, dan 30x30 cm tergantung pada varietas padi, kesuburan tanah, dan musim. (Dalam Riyan, 2019).

2.2.4. Penyulaman dan Penyiangan Penyulaman

Tanaman yang mati dilakukan paling lama 14 hari setelah tanam. Bibit sulaman harus dari jenis yang sama yang merupakan bibit cadangan pada persemaian bibit. Penyiangan padi sawah dilakukan dengan mencabut rumput-rumput yang dikerjakan sekaligus dengan menggemburkan tanah. Penyiangan dilakukan dua kali yaitu pada saat berumur 3 dan 6 minggu dengan menggunakan landak (alat penyiang mekanis yang berfungsi dengan cara didorong) atau gasrok.

2.2.5. Pengairan

Tanaman padi memerlukan air pada waktu-waktu sebagai berikut :

1. Sejak tanam hingga hingga satu minggu kemudian, air perlu tersedia cukup untuk mendukung pertumbuhan akar tanaman dan anakan baru.
2. Menjelang pemupukan dilakukan pengeringan sampai keadaan macak-macak.
3. Fase primordial sampai fase bunting lahan digenangi setinggi 5 cm untuk menekan pertumbuhan anakan baru.
4. Selama masa bunting sampai fase berbunga, secara periodik lahan diiri dan dikeringkan.
5. Pada pengisian biji, ketinggian air dipertahankan sekitar 3 cm. setelah fase pengisian biji, lahan diiri dan dikeringkan secara bergantian.
6. Seminggu menjelang panen, lahan mulai dikeringkan agar proses pematangan biji lebih cepat dan lahan tidak becek saat panen (Noor isran, 2012).

2.2.6. Pemupukan

Penggunaan dosis untuk pupuk padi sawah pada lahan satu hektar adalah sebagai berikut, Urea 300 Kg, SP-36 100 Kg dan KCL 50-100 Kg. pemupukan dilakukan dua kali dalam satu kali proses budidaya (produksi) padi sawah. Pemupukan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 12 hari dengan dosis pupuk sepertiga dari kebutuhan pupuk keseluruhan, sedangkan sisa pupuk diberikan pada tahap kedua yaitu kira-kira pada waktu tanaman berumur 40 hari. (Zaki, 2015).

2.3. Luas Lahan

Menurut Sukirno (2002), tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup bagian permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk bercocok tanam, dan

untuk tempat tinggal dan termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya. Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan lahan tersebut. Satuan luas lahan pertanian antarsatu daerah dengan daerah lainnya berbeda. Ditinjau dari keberlakuannya satuan luas lahan pertanian dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu (Nurmala, 2012):

1. Satuan luas lahan yang berlaku secara internasional misalnya hektar (ha) atau are.
2. Satuan luas lahan yang berlaku secara nasional, misalnya hektar (ha) dan meter persegi (m²).
3. Satuan luas lahan yang berlaku secara regional (propinsi), misalnya bahu, tumbak, atau bata (Jawa Barat), dan rantai (Sumbar).
4. Satuan luas lahan yang berlaku lokal, misalnya “piring”

2.4.Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi pertanian yang bersifat unik, baik dalam jumlah yang digunakan, kualitas, maupun penawaran dan permintaan (Nurmala, 2012). Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan per satuan luas lahan pertanian tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain (Nurmala, 2012):

1. Jenis tanaman yang diusahakan, misalnya usaha tani sayuran memerlukan tenaga kerja yang lebih banyak daripada tanaman padi sawah atau tanaman tahunan.

2. Tingkat pengusahaan atau pengelolaan usaha tani, semakin intensif pengelolaan usaha tani maka tenaga kerja yang diperlukan semakin banyak, meskipun usaha tanaman yang diusahakan sama.
3. Jenis tanah dan sifat tanah, tanah yang “berat” akan memerlukan tenaga yang lebih banyak daripada tanah yang “ringan”.
4. Musim tanam dan sistem irigasi pada lahan sawah, sawah tadah hujan biasanya membutuhkan tenaga kerja lebih banyak daripada sawah beririgasi teknis, karena pada sawah tadah hujan sering kekurangan air jika telah diolah sehingga perlu diolah lagi.
5. Pola tanam, pola tanam diversifikasi lebih banyak membutuhkan tenaga kerja daripada pola tanam spesialisasi.

Menurut (Sukirno, 2005) dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Tenaga kerja kasar, yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
2. Tenaga kerja terampil, yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pendidikan atau pengalaman kerja, seperti montir mobil, tukang kayu, dan tukang memperbaiki televisi dan radio.
3. Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu, seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.

2.5. Produksi

Produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang yang dapat dinilai. Produksi adalah suatu kegiatan untuk

meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, managerial skill. Produksi merupakan usaha meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk, memindahkan tempat, dan menyimpan (Soeharto, 2006 dalam Pengemanan et al, 2011).

2.6. Biaya produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik. Sarana produksi yang habis terpakai, seperti bibit, pupuk, pestisida, bahan bakar, sewa lahan, baik berupa uang atau pajak, iuran pengairan, taksiran penggunaan biaya jika yang digunakan ialah tanah milik sendiri.

Selanjutnya dikatakan bahwa biaya usahatani biasanya dikasifikasikan menjadi dua yaitu : Biaya tetap (*fixed cost*); dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap yaitu biaya yang diperuntukkan pembiayaan faktor-faktor produksi yang sifatnya tetap, tidak berubah walaupun produk yang dihasilkan berubah. Biaya tidak tetap yaitu biaya yang diperuntukkan pengadaan faktor-faktor produksi yang sifatnya berubah- ubah atau bervariasi bergantung pada produk yang telah direncanakan (Kartasapoetra, 1988). Biaya total merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya total produksi dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = biaya total produksi

TFC = biaya tetap total

TVC = biaya variabel total

2.7. Penerimaan

Penerimaan atau nilai produksi (R) yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga produksi dengan satuan Rp/Mt (Suratiah, 2006). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana TR = Total penerimaan
 Q = Jumlah produksi yang diperoleh
 P = Harga

Dalam menakar pendapatan kotor petani semua komponen produk yang tidak terjual harus dinilai berdasarkan harga pasar, sehingga pendapatan kotor petani dihitung sebagai penjualan ditambah nilai yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga atau dengan kata lain pendapatan kotor usahatani adalah nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual.

2.8. Pendapatan

Pendapatan bersih usahatani adalah selisih dari pendapatan kotor usahatani dengan biaya mengusahakan (Suratiah, 2015). Dikatakan pula total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi. Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan suatu usaha adalah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd =Pendapatan Usaha
 TR =Total Penerimaan
 TC =Total Biaya

2.9. Fungsi Cobb-Douglas

fungsi produksi *Cobb-Douglas*, Fungsi produksi *Cobb-Dougllass* merupakan fungsi atau persamaan dengan dua atau lebih variabel (independent dan dependent).

Beberapa alasan pemilihan fungsi *Cobb-Douglas* adalah: (Soekartawi,2003).:

1. Penyelesaian fungsi produksi *Cobb-Douglas* dalam bentuk linier.
2. Hasil estimasi fungsi produksi *Cobb-Douglas* menghasilkan koefisien regresi dan menunjukkan besarnya elastisitas.
3. Dugaan terhadap proses produksi saat ini yang sedang berlangsung.

Bentuk Linier Fungsi *Cobb-Douglas* diubah menjadi bentuk log dimanavariabilitas datanya sangat kecil untuk mengurangi terjadinya heterogenitas.

2.10. Penelitian Terdahulu

Damanik (2014) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani padi sawah di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen dan dalam penelitian ini populasi penelitian yang digunakan berjumlah 71 petani padi di 4 desa, berdasarkan jumlah produksi padi tertinggi. Pegambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*. Variabel terikat (Y) adalah pendapatan petani, sedangkan variabel bebas (X) adalah luas lahan sebagai X1, jumlah tenaga kerja sebagai X2, dan biaya produksi sebagai X3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan bahan kepustakaan. Data yang dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran dibuktikan dari hasil uji F sebesar 860,3790 dan nilai prob.

F hitung (0,000000) < alpha 10%. Nilai R² = 0,974699, berarti bahwa 97,4699 persen pengaruh variabel luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi dan selebihnya 2,5301 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial variabel luas lahan (X1) dan variabel biaya produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel jumlah tenaga kerja (X2) berpengaruh tetapi tidak signifikan. Dan adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah variabel luas lahan dan variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Sedangkan variabel jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.

Ridha Ahmad (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur, adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan total *cost* terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur. Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 5546117,228 + 2,674TK + 1542,143 La - 1-963,983Tc$. Hasil uji t diketahui bahwa masing-masing variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, sedangkan variabel total *cost* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur. Hasil uji F menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja dan total *cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur. Nilai koefisien determinasi R *Square* sebesar 0,460 yang artinya variabel luas lahan, tenaga kerja dan total *cost* mempengaruhi pendapatan petani padi 46% sedangkan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain model penelitian ini.

Wengkau Isna Meyke, Max Nur Alam dan Effendy (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padisawah dengan menggunakan pola jajar legowo di desa Sidera kecamatan Sigi Biromaru kabupaten Sigi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan April 2016, sampel yang diambil sebanyak 31 responden dari populasi petani sebesar 110 orang yang mengusahakan usahatani Padi Pola Jajar Legowo. Pengambilan sampel menggunakan Metode (Simple Random Sampling). Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah dalam satu musim tanam sebesar Rp.10.102.095/1,15ha/MT dengan rata-rata luas yang dimiliki responden sebesar 1,15 ha. Total biaya sebesar Rp.6.045.098 dan penerimaan rata-rata sebesar Rp 16.147.193, sehingga dalam penerapan pola jajar legowo yang benar, diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi petani.

Saluki Alfian dan Ratmi Solilawati (2019) melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Petani Kelapa Dalam di Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai. Adapun hasil penelitian menunjukan adalah untuk mengetahui Analisis Pendapatan Petani Kelapa Dalam Di Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *Sample Random Sampling*, teknik penarikan sampel secara acak yaitu dilihat dari kondisi anggota populasi relatif dan ditinjau dari aspek luas lahan yakni rata-rata 2 Hektar sehingga dari jumlah populasi sebanyak 600 orang diambil sampel sebanyak 10% atau 60 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data adalah Deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan yaitu Pendapatan 1 orang

petani kelapa dalam di Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo dalam sekali panen untuk 2 ha kelapa dalam dengan pendapatan total Rp. 2.009.700. pendapatan 60 orang petani kelapa dalam di Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo dalam sekali panen untuk rata-rata 2 ha kelapa dalam dengan pendapatan total Rp.120.582.000.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Desa ini adalah salah satu desa yang letaknya berada dipesisir pantai timur Sumatera beriklim sedang dengan permukaan tanah datar yang berada pada ketinggian 5 – 20 M diatas permukaan laut., curah hujan 200mm/tahun. Luas desa 4.114,655 Ha terdiri dari 13 dusun. Desa ini berada 20 km dari Kota Medan dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terdiri dari batas – batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cinta Rakyat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Jernih
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa saentis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Saentis.

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2022.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008 : 122) adalah “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota

populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah sampel sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu jumlah petani padi organik sebanyak 30 orang.

3.3. Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data menggunakan pendekatan secara individual melalui kegiatan observasi langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi petani yang mengusahatani padi sawah. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis melakukan pendekatan – pendekatan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder :

- Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan langsung di lokasi penelitian (lapangan) dari anggota tani padi sawah adapun tehnik yang saya gunakan adalah observasi, daftar pertanyaan (kuesioner) dan wawancara langsung dengan responden. Data primer yang diambil antara lain : luas lahan, produksi, dan pendapatan.
- Data sekunder, yaitu diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan, Dinas Pertanian, serta instansi – instansi terkait lainnya.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data primer yang diperoleh, untuk kemudian dipergunakan dalam menganalisis pendapatan anggota kelompok tani Sri Asih, serta mengevaluasi faktor-faktor manakah yang mempengaruhi total biaya, penerimaan, dan pendapatan anggota kelompok tani Sri Asih selanjutnya diinterpretasi atau dijabarkan dari hasil metode kuantitatif sehingga diperoleh informasi sesuai

dengan tujuan penelitian.

Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu menghitung biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani petani padi sawah dalam sekali musim panen di daerah penelitian dengan rumus sebagai berikut:

a. Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = *Total cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable cost* (Biaya variabel)

b. Penerimaan

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp/MT)

Q = Jumlah Produksi (Kg)

P = Harga (Rp/Kg)

c. Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Total Pendapatan (Rp/ MT)

TR = Total Penerimaan (Rp/MT)

TC = Total Biaya Produksi (Rp/MT)

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh besarnya biaya produksi (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, sewa lahan, sewa tractor) terhadap pendapatan Petani padi sawah. Setelah data biaya produksi dan pendapatan diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis produksi Cobb-Douglas.

Pengaruh besarnya biaya produksi (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, sewa lahan, sewa tractor) terhadap pendapatan Petani padi sawah, dianalisis dengan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas*, Fungsi produksi *Cobb-Douglas* merupakan fungsi atau persamaan dengan dua atau lebih variabel (independent dan dependent). Beberapa alasan pemilihan fungsi *Cobb-Douglas* adalah: (Soekartawi, 2003):

1. Penyelesaian fungsi produksi *Cobb-Douglas* dalam bentuk linier.
2. Hasil estimasi fungsi produksi *Cobb-Douglas* menghasilkan koefisien regresi dan menunjukkan besarnya elastisitas.
3. Dugaan terhadap proses produksi saat ini yang sedang berlangsung.
4. Bentuk Linier Fungsi *Cobb-Douglas* diubah menjadi bentuk log dimana variabilitas datanya sangat kecil untuk mengurangi terjadinya heterogenitas.

Agar Linier ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln), sehingga persamaan perubahan menjadi:

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6$$

Keterangan :

Y = Produksi (Kg/mt)

X1 = Pupuk (Kg/mt)

X2 = Benih (Kg/mt)

X3 = Tenaga Kerja (H/mt)

X4 = Pestisida (Kg/mt)

X5 = Sewa Lahan (Rp/mt)

X6 = Sewa Traktor (Rp/mt)

B_0 = Intersep (constant)

B_1 - b_2 = Parameter yang digunakan regresi yang akan di estimasi)

Mengetahui ketepatan model digunakan Koefisien determinasi ganda (R^2)

dengan rumus

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}}$$

Pengaruh semua variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent dapat di ketahui dengan menggunakan statistic F uji (Overall Test) dengan rumus :

$$F_{hit} = \frac{\text{Kuadrat Tengah Regresif hit}}{\text{Kuadrat Tengah Residual/Sisa}}$$

Bentuk Hipotesis :

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

H_0 : $b_1 = 0$ artinya bahwa faktor yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

H_1 : minimal satu $b_1 \neq 0$ artinya faktor-faktor yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 teruji kebenarannya.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak H_1 tidak teruji kebenarannya.

Pengaruh variabel secara individu dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik t_{hit} dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b_i}{S_{b_i} \sqrt{N}}$$

Keterangan:

t hit = Uji t (t-test)

b_i = Koefisien regresi variabel ke -i

S b_i = Standar deviasi variabel ke-i

N = Standar eror

Bentuk Hipotesis :

- Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (TestT) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

1. Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) ≥ 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012).

B. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang ilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF (Varians Inflation Factor). Jika nilai VIF adalah $\geq 0,01$ atau jika nilai variance inflation factor (VIF) ≤ 10 (Ali Muhson, 2011).

C. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas yaitu suatu keadaan dimana masing-masing variabel pengganggu (residual) mempunyai varian berbeda. Uji heterokedastisitas dimaksud untuk menguji apakah varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, atau sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan lain, jika varian dari residual dari satu pengamatan yang tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang lebih baik tidak terdapat Heterokedastisitas. Menurut Widarjono (2009) bahwa uji heterokedastisitas terdapat metode uji Glejser adalah uji absolut residual diregresi dengan variabel independen X untuk mendapatkan nilai absolut residual dan menggunakan Prosedur uji dilakukan dengan Uji scatter plot. Pengujian kehomogenan ragam sisaan dilandasi pada hipotesis.

D. Uji Determinasi R²

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan

sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R- square (R^2) pada tabel Model Summary. Menurut Ghozali (2016) nilai koefisiendeterminasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok (Kg/mt)
2. Padi merupakan sumber pangan utama penduduk Indonesia, yang sebagian besar

- di budidayakan sebagai padi sawah (Kg/mt)
3. Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu desa yang melakukan usahatani padi sawah. Padi yang menjadi prioritas utama untuk dikelola adalah mekongga dan chierang.(Kg/mt)
 4. Menurut Sukirno (2002), tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup bagian permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk bercocok tanam, dan untuk tempat tinggal dan termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya (ha/mt)
 5. Tenaga kerja merupakan faktor produksi pertanian yang bersifat unik, baik dalam jumlah yang digunakan, kualitas, maupun penawaran dan permintaan (Nurmala, 2012). (HOK).
 6. Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, managerial skill. Produksi merupakan usaha meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk, memindahkan tempat, dan menyimpan.
 7. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha tani padi sawah dengan rumus biaya produksi $TC = FC + VC$ (Rp/mt)
 8. Penerimaan atau nilai produksi (R) yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga produksi dengan satuan Rp/Mt
 9. Pendapatan bersih usahatani adalah selisih dari pendapatan kotor usahatani dengan biaya mengusahakan(Rp/mt) (Suratiyah, 2015)
 10. Biaya penyusutan peralatan (biaya cangkul, biaya garpu padi) Rp/mt
 11. Biaya obat-obatan atau pestisida (Lannate , Spontan, Marsal) Rp/mt
 12. Varietas yang ditanam di kelompok tani Sri Asih adalah varieras chierang,

mekongga dan impari 32

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Pendapatan Kelompok Tani Sri Asih

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berpengaruh dalam satu kali panen atau satu kali produksi. Biaya tetap meliputi biaya lahan dan peralatan pertanian yang digunakan oleh kelompok tani Sri Asih.

Tabel 11 Biaya Tetap Petani Kelompok Tani Sri Asi

No	Jenis Biaya Penyusutan	Nilai (Rp/Petani/Ha)
1	Cangkul	21.667
2	Garpu Padi	21.667
Total		43.334

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bah jumlah biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh petani kelompok tani Sri Asih adalah sebesar Rp.43.334,00 yang diperoleh dari rata-rata jumlah penyusutan cangkul sebesar Rp.21.667,00 dan juga jumlah penyusutan dari biaya garpu padi yang berjumlah sebesar Rp.21.667,00

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dipakai dalam satu kali proses produksi selama satu kali musim tanam. Biaya variabel antara lain yaitu biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, dan biaya benih,.

Tabel 12 Biaya Variabel Yang dibutuhkan Petani Kelompok Tani Sri Asih

No	Biaya Variabel	Nilai (Rp/Petani/Ha)
1	Pupuk	9.027.974
2	Bibit	557.700
3	Tenaga Kerja	540.000
4	Pestisida	537.833
5	Sewa lahan	4.008.333
6	Sewa traktor	4.563.000
Total		19.234.840

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa jumlah variable yang harus dikeluarkan oleh anggota kelompok tani Sri Asih adalah dengan rata-rata biaya pupuk sebesar Rp. 9.027.974 ,biaya bibit sebesarRp.557.700 , biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp.540.000, biaya pestisida sebesar Rp.537.833, sewa lahan sebesar 4.008.333 dan yang terakhir adalah biaya sewa traktor adalah sebesar Rp. 15.226.507. Oleh karena itu total biaya anggota tani Sri Asih dapat dilihat pada tabel.

Tabel 13 Rata-Rata Total Biaya Usaha Tani Kelompok Tani Sri Asih

No.	Total Biaya	Nilai (Rp/Ha)
1	Biaya Variabel	19.234.840
2	Biaya Tetap	43.334
Jumlah		19.278.174

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel dapat dilihat bahwa total biaya yang harus dikeluarkan oleh anggota kelompok tani Sri Asih adalah sebesar RP. 15.269.841

Biaya tersebut diperoleh dari jumlah biaya tetap dan biaya variabel.

3. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produksi padi yang dihasilkan anggota kelompok tani Sri Asih dalam satu kali produksi dikalikan dengan harga jual. Berdasarkan tabel bahwa rata-rata produksi Kg/petani dengan harga jual Rp/Kg dan penerimaan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 14 Rata-Rata Penerimaan Petani Kelompok Tani Sri Asih

No	Uraian	Jumlah
1	Luas Lahan	2
2	Jumlah Produksi	12. 567.777,77
3	Harga	5.000
4	Penerimaan	62 833.333,33
5	Pendapatan	47 382.813,33

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel bahwa rata-rata produksi 12.567.777,77 Kg/Petani dengan rata-rata luas lahan 2 ha, dan rata-rata harga jual Rp. 5.000/Kg, dan penerimaan di dapat sebesar Rp.62.833.333,33. Maka total nilai rata-rata pendapatan petani kelompok tani sri asih dalam satu kali produksi yaitu Rp. 47.382.813,33.

4. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani diperoleh dalam satu kali musim tanam merupakan selisih dari penerimaan yang diterima dengan total biaya yang digunakan untuk proses produksi usahatani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15 Pendapatan Rata-Rata Petani Kelompok Tani Sri Asih Dalam Satu Produksi

No	Uraian	Nilai (Rp/Ha)
1	Total Penerimaan	62.833.333,33
2	Total Biaya	15.450.520,00
	Jumlah	47.382.813,33

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel pendapatan petani penerimaan kelompok tani sri asih dalam satu kali produksi adalah Rp. 62.833.333,33/Ha. Pendapatan petani petani kelompok tanisri asih diperoleh dalam satu kali produksi merupakan selisih antara penerimaan yang diterima dengan total biaya yang digunakan untuk proses produksi. Keuntungan petani diperoleh dalam satu kali produksi. Besarnya keuntungan yang diperoleh dalam satu kali produksi adalah sebesar Rp. 47.382.813,33/Petani.

5.1.2 Analisis Regresi Non linier Berganda

Pada penelitian ini diduga biaya pupuk, biaya bibit, biaya tenaga kerja, dan biaya obat-obatan berpengaruh terhadap Pendapatan petani kelompok tani Sri Asih. Untuk mengetahui atau menganalisis pesan yang berpengaruh yang diberikan oleh masing-masing faktor terhadap Pendapatan petani kelompok tani Sri Asih, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Regresi Non Linear Berganda dengan menggunakan fungsi *Cobb-Douglas*. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} \in$$

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi produksi *Cobb-Douglas*, dipilih model fungsi produksi ini karena memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Penyelesaian fungsi *Cobb-Douglas* relatif mudah bila dibandingkan dengan fungsi produksi lainnya, karena dapat dengan mudah ditransfer kedalam bentuk logaritma.
2. Hasil pendugaan garis melalui fungsi ini akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas masing-masing variabel independen yang bersangkutan.

Besarnya elastisitas tersebut menunjukkan tingkat besar skala usaha atau (*Return toScale*). Hasil uji Regresi Non linier Berganda biaya pupuk, biaya bibit, biaya tenaga kerja, dan biaya obat-obatan berpengaruh terhadap Pendapatan petani kelompok tani Sri Asih, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Non Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.590	.706		-6.499	.000
	Pupuk	.476	.094	1.149	5.081	.000
	Benih	-.398	.080	-1.268	-4.992	.000
	Tenaga kerja	-.023	.024	-.050	-.947	.354
	Pestisida	-.025	.014	-.132	-1.774	.089
	Sewa lahan	-.010	.002	-.100	-6.169	.000
	Sewa traktor	1.292	.106	1.326	12.193	.000

a. Dependent Variable: pendapatan petani

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan fungsi *coob-Douglas* dari bentuk persamaan diatas adalah :

$$\ln Y = -4.590 + X_1^{0,46} - X_2^{0,398} - X_3^{0,023} - X_4^{0,025} - X_5^{0,010} + X_6^{1,292} + e$$

Keterangan :

- Ln = Pendapatan Petani (Rp/mt)
 Ln x₁ = Log natural Pupuk (Rp/Mt)
 Ln x₂ = Log natural Benih (Rp/Mt)
 Ln x₃ = Log natural Tenaga Kerja (HOK)
 Ln x₄ = Log natural Pestisida (Rp/Mt)
 Ln x₅ = Log natural Sewa lahan (Rp/Mt)
 Ln x₆ = Log natural Sewa Traktor (Rp/Mt)

Dari persamaan regresi yang diperoleh, maka dapat dibuat interprestasi sebagai berikut :

Apabila variabel pupuk (X₁), benih (X₂), tenaga kerja (X₃), Pestisida (X₄), Sewa lahan (X₅), Sewa traktor (X₆) adalah konstan atau sama dengan nol, maka besarnya variabel pendapatan (Y) sebesar -4.590

- a. Nilai koefisien regresi Pupuk (X₁) sebesar 0.476. Tanda positif yang menunjukkan terjadinya perubahan searah, yang artinya apabila variabel pupuk

- meningkat 1% maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0.476%
- b. Nilai koefisien regresi Benih (X_2) sebesar -0.398. Tanda negative yang menunjukkan terjadinya perubahan bertolak maka apabila variabel bibit meningkat 1% maka pendapatan mengalami penurunan sebesar -0.398%.
 - c. Nilai koefisien regresi Tenaga kerja (X_3) sebesar -0,023 . Tanda negative yang menunjukkan terjadinya perubahan bertolak, yang artinya apabila variabel tenaga kerja meningkat 1% maka pendapatan mengalami penurunan sebesar -0,023%
 - d. Nilai koefisien regresi Pestisida (X_4) sebesar -0,025. Tanda negatif yang menunjukkan terjadinya perubahan bertolak, yang artinya apabila variabel biaya pestisida meningkat 1% maka pendapatan mengalami penurunan sebesar -0,025%.
 - e. Nilai koefisien regresi Sewa lahan (X_5) sebesar -0,010. Tanda negatif yang menunjukkan terjadinya perubahan bertolak, yang artinya apabila variabel biaya sewa lahan meningkat 1% maka pendapatan mengalami penurunan sebesar -0,010%.
 - f. Nilai koefisien regresi Sewa traktor (X_6) sebesar 1.292. Tanda positif yang menunjukkan terjadinya perubahan searah, yang artinya apabila variabel pupuk meningkat 1% maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1.292%

5.1.2.1 Uji F (Serempak)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependennya.

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima, jika nilai taraf signifikansi $F_{hitung} < \alpha = 0,05$ juga dibuktikan dengan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Jika nilai signifikansi F_{hitung} dibawah $\alpha = 0,05$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 17 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.074	6	.012	806.955	.000 ^b
	Residual	.000	23	.000		
	Total	.074	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), pupuk, benih, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa traktor

Dari hasil Uji F pendapatan diperoleh bahwa nilai F hitung $>$ F tabel pada taraf 95% ($806.955 > 2,51$) dan nilai signifikan F adalah sebesar (0,000). Nilai yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditolerir, yaitu sebesar α 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak, yaitu pupuk (X1), benih (X2), tenaga kerja (X3), pestisida (X4), sewa lahan (X5), sewa traktor (X6). Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji F Berpengaruh terhadap pendapatan.

5.1.2.2 Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (pupuk, bibit, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa traktor) terhadap variabel dependen (Pendapatan petani kelompok tani sri asih). Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada tabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai t hitung dan membandingkan dengan Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan juga membandingkan nilai t tabel dengan t hitung. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel yaitu :

Tabel 18. Hasil Uji T Parsial**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.590	.706		-6.499	.000
Pupuk	.476	.094	1.149	5.081	.000
Benih	-.398	.080	-1.268	-4.992	.000
Tenaga kerja	-.023	.024	-.050	-.947	.354
Pestisida	-.025	.014	-.132	-1.774	.089
Sewa lahan	-.010	.002	-.100	-6.169	.000
Sewa traktor	1.292	.106	1.326	12.193	.000

a. Dependent Variable: pendapatan petani

*Lampiran***a. Pengaruh Pupuk Terhadap Pendapatan Kelompok Tani**

Hasil uji t (parsial) antara Pengaruh pupuk terhadap Pendapatan kelompok tani sri asih menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.081. Untuk analisis perbandingan nilai t tabel dengan t hitung ialah diketahui terlebih dahulu nilai derajat bebas dan taraf signifikansi yaitu rumus derajat bebas ($df < (n-k-1)$), maka dapat dihitung ($30 - 6 - 1$)

yaitu 23 derajat bebas. Maka hasil dari t tabel yaitu = 1,713. Berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung sebesar 5.081 maka t hitung > t tabel atau $5.801 > 1.710$ hal ini menunjukkan bahwasanya pupuk berpengaruh terhadap pendapatan. Jika dilihat dari perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh secara signifikan pupuk terhadap pendapatan kelompok tani sri asih.

b. Pengaruh Benih Terhadap kelompok tani sri asih

Hasil uji t (parsial) antara Pengaruh benih terhadap Pendapatan kelompok tani sri asih menunjukkan nilai t hitung sebesar -4.992. Untuk analisis perbandingan nilai t tabel dengan t hitung ialah diketahui terlebih dahulu nilai derajat bebas dan taraf signifikansi

yaitu rumus derajat bebas ($df < (n-k-1)$), maka dapat dihitung ($30 - 6 - 1$) yaitu 23 derajat bebas. Maka hasil dari t tabel yaitu = 1,713. Berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung sebesar -4.992 maka t hitung $>$ t tabel atau $-4.992 > 1.713$ hal ini menunjukkan bahwasanya benih berpengaruh terhadap pendapatan. Jika dilihat dari perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka dinyatakan benih berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kelompok tani sri asih.

c. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Sri Asih

Hasil uji t (parsial) antara Pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan kelompok tani sri asih menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.947. Untuk analisis perbandingan nilai t tabel dengan t hitung ialah diketahui terlebih dahulu nilai derajat bebas dan taraf signifikansi yaitu rumus derajat bebas ($df < (n-k-1)$), maka dapat dihitung ($30 - 6 - 1$) yaitu 23 derajat bebas. Maka hasil dari t tabel yaitu = 1,713. Berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung sebesar -0.947 maka t hitung $<$ t tabel atau < 1.713 hal ini menunjukkan bahwasanya biaya bibit berpengaruh terhadap pendapatan. Jika dilihat dari perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,354 > 0,05$ maka dinyatakan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kelompok tani sri asih.

d. Pengaruh Pestisida Terhadap Pendapatan kelompok tani sri asih

Hasil uji t (parsial) antara Pengaruh pupuk terhadap Pendapatan Kelompok tani Sri Asih menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.774. Untuk analisis perbandingan nilai t tabel dengan t hitung ialah diketahui terlebih dahulu nilai derajat bebas dan taraf signifikansi yaitu rumus derajat bebas ($df < (n-k-1)$), maka dapat dihitung ($30 - 6 - 1$) yaitu 23 derajat bebas. Maka hasil dari t tabel yaitu = 1,713. Berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung sebesar -1.774 maka t hitung $<$ t tabel atau $-1.774 < 1.713$ hal ini menunjukkan bahwasanya pestisida berpengaruh terhadap pendapatan. Jika dilihat dari perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,089 > 0,05$ maka dinyatakan pestisida

berpengaruh secara signifikan pupuk terhadap pendapatan kelompok tani sri asih.

e. Pengaruh Sewa Lahan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani

Hasil uji t (parsial) antara Pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan kelompok tani Sri Asih menunjukkan nilai t hitung sebesar -6.169. Untuk analisis perbandingan nilai t tabel dengan t hitung ialah diketahui terlebih dahulu nilai derajat bebas dan taraf signifikansi yaitu rumus derajat bebas ($df < (n-k-1)$), maka dapat dihitung ($30 - 6 - 1$) yaitu 23 derajat bebas. Maka hasil dari t tabel yaitu = 1,713. Berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung sebesar -6.169 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-6.169 < 1.713$ hal ini menunjukkan bahwasanya sewa lahan berpengaruh terhadap pendapatan. Jika dilihat dari perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan sewa lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kelompok tani Sri Asih.

f. Pengaruh Sewa Traktor Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Sri Asih

Hasil uji t (parsial) antara Pengaruh pestisida terhadap Pendapatan kelompok tani sri asih menunjukkan nilai t hitung sebesar 12.193. Untuk analisis perbandingan nilai t tabel dengan t hitung ialah diketahui terlebih dahulu nilai derajat bebas dan taraf signifikansi yaitu rumus derajat bebas ($df < (n-k-1)$), maka dapat dihitung ($30 - 6 - 1$) yaitu 23 derajat bebas. Maka hasil dari t tabel yaitu = 1,713. Berdasarkan hasil analisis bahwa t hitung sebesar 12.193 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $12.193 > 1.710$ hal ini menunjukkan bahwasanya sewa lahan berpengaruh terhadap pendapatan. Jika dilihat dari perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan sewa traktor berpengaruh secara signifikan pestisida terhadap pendapatan kelompok tani sri asih.

5.1.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinan yang mendekati satu variabel – variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 19. Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.994	.00390

Predictors: (Constant), pupuk, benih, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa traktor

Koefisien determinasi mengukur tingkat ketepatan/ kecocokan (*goodness of fit*) merupakan persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Jika (R²) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R²) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

Dari tabel diatas diperoleh nilai R² sebesar 0,995 yang berarti bahwa 99,5% pendapatan petani kelompok tani sri asih dipengaruhi oleh pupuk, benih, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa traktor, yang digunakan dalam usahatani. Sedangkan 0,5% sisanya dijelaskan variabel diluar penelitian

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pupuk

Pupuk adalah bahan atau Zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Manfaat utama dari pupuk yang berkaitan dengan sifat fisika tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur. Pemberian pupuk organik, terutama dapat memperbaiki struktur tanah dengan menyediakan ruang pada tanah untuk udara dan air. Pemupukan yang dilakukan oleh

petani kelompok tani Sri Asih pada dasarnya untuk mencukupi unsur hara bagi tanaman. Jenis pupuk yang digunakan oleh petani kelompok tani sri asih yaitu pupuk Urea, phonska, pupuk KCL, pupuk MGO dan pupuk ZA.

5.2.2 Benih

Pemilihan bibit merupakan langkah awal yang akan sangat menentukan apakah budidaya tanaman jeruk manis akan berhasil atau tidak. Langkah ini merupakan landasan bagi usaha pertanian. Pemakaian bibit unggul akan membantu meningkatkan produksi sehingga pemilihan bibit yang sesuai areal pertanian erat kaitannya terhadap produksi yang akan dihasilkan (Pracaya, 2000). Rata-rata biaya bibit yang diperlukan oleh kelompok tani sri asih yaitu Rp.539.733.33

5.2.3 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input lainnya. Tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti.

Menurut Suratiyah, (2008) tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu terutama bagi usahatani bergantung pada musim. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani untuk seluruh kegiatan usahatani, penggunaan tenaga kerja yang terampil dalam perawatan tanaman dan berdampak baik bagi produksi usaha tani di kelompok tani sri asih. Rata-rata biaya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh petani kelompok tani sri asih yaitu Rp. 540,000.00

5.2.4. Pestisida

Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, atau membasmi organisme pengganggu. Dalam hal ini jenis pestisida yang digunakan petani kelompok tani sri asih yaitu marsal, lannate dan spontan. Rata-rata biaya obat-

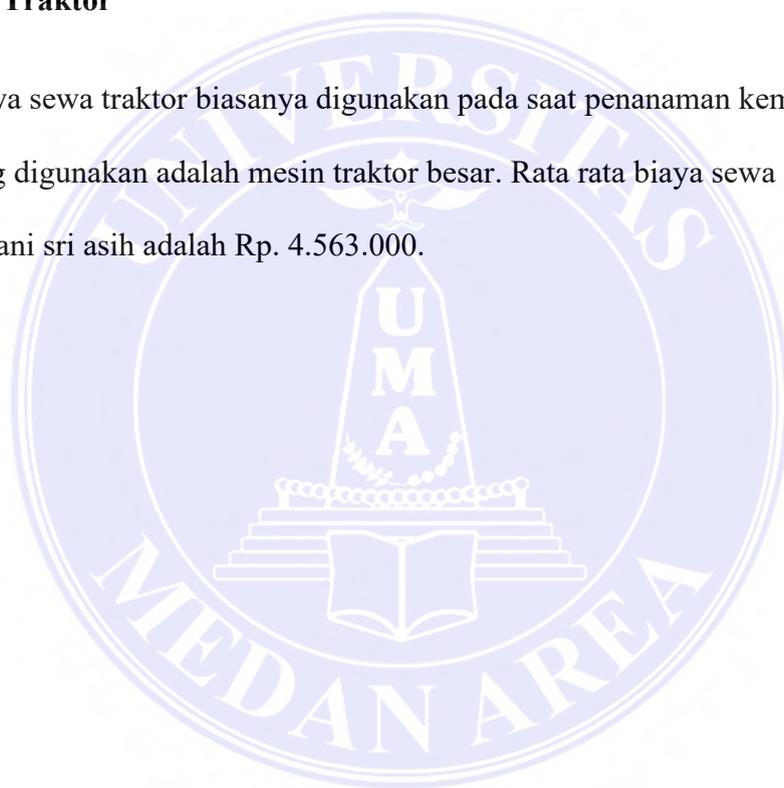
obatan yang dibutuhkan oleh petani kelompok tani sri asih yaitu Rp. 537,833.33.

5.2.5. Sewa Lahan

Biaya sewa lahan adalah biaya yang dikeluarkan selama proses berlangsungnya usahatani kelompok tani sri asih, biaya sewa lahan biasanya dihitung luasnya lahan yang disewa. Rata rata biaya sewa lahan petani kelompok tani sri asih adalah Rp. 4.008.333

5.2.6 Sewa Traktor

Biaya sewa traktor biasanya digunakan pada saat penanaman kembali. Sewa traktor yang digunakan adalah mesin traktor besar. Rata rata biaya sewa lahan petani kelompok tani sri asih adalah Rp. 4.563.000.



BAB VI.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pendapatan petani kelompok tani sri asih dalam satu kali produksi adalah Rp. 62.833.333,33 /Ha. Keuntungan petani diperoleh dalam satu kali produksi. Besarnya keuntungan yang diperoleh dalam satu kali produksi adalah sebesar Rp47.382.813/ petani.
2. Pengaruh penggunaan besarnya biaya produksi seperti benih berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelompok tani sri asih Hal ini ditunjukkan pada hasil tabel coefficients di peroleh t-hitung untuk variabel pupuk (X1) sebesar 5.081 lebih besar dari t-tabel yaitu 1.713. bibit berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani kelompok tani sri asih (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil tabel coefficients di peroleh t-hitung untuk variabel pupuk (X2) sebesar -4.992 lebih besar dari t-tabel yaitu 1.713. Tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani kelompok tani sri asih (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil tabel coefficients di peroleh t-hitung untuk variabel Tenaga kerja (X3) sebesar -0.947 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,713. dan pestisida berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani kelompok tani sri asih (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil tabel coefficients di peroleh t-hitung untuk variabel biaya tenaga kerja (X4) sebesar -1.774 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,713. dan sewa lahan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani kelompok tani sri asih (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil tabel coefficients di peroleh t-hitung untuk variabel biaya tenaga kerja (X5) sebesar -6.169 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,713.

dan sewa traktor berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani kelompok tani sri asih (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil tabel coefficients di peroleh t-hitung untuk variabel biaya tenaga kerja (X6) sebesar 12.193 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,713

6.2.Saran

1. Diharapkan agar petani dapat meneruskan dan mengembangkan lagi pengolahan usahatani padi, terutama pada peningkatan sarana produksinya. Karena menjadi petani padi adalah salah satu pencarian utama pada anggota kelompok tani Sri Asih ini.
2. Disarankan pada pemerintah mohon untuk pupuk subsidiya lebih diperhatikan lagi atau lebih dipermudah lagi untuk petani untuk mendapatkan pupuk subsidiya. Agar petani tidak kewalahan untuk memberikan pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman padi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. AA. Kanisius. Jakarta. 172 hal.
- Aak. 2003. *Budidaya Tanaman padi*. kanistus.
- Adi, P. S. M. (2019). *Pengaruh Takaran Pupuk Kompos Azolla (Azolla Pinnata R. Br.) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Varietas Mapan P-05*. Universitas Siliwangi.
- Arvianti, Eri Y., Masyhuri, Lestari R. W., Dwijono H. D. 2019. *Gambaran Krisis Petani Muda di Indonesia*. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* Vol (8) Nomor 2.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2017*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2019*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2020*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2021*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Damanik, J. A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*. *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*. Semarang.
- Fauzi, Riyan. 2019. "Servey Produktivitas Lahan Padi Sawah di Kabupaten Banyumas tahun 2019". Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multikolonieritas Dengan Program SPSS": Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hermawan, Riyan, 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian UGR.
- kuswanto. 2003. *Teknologi Pemerosesan Pengemasan dan penyimpanan Benih*. Ronisius. Yogyakarta.
- Lubis, Z. 2018. *Faktor sosial Ekonomi yang Mempengaruhi pendapat Usahatani*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Makarim, A. k. E. 2007. *Silikon : Hara Penting pada sistem produksi padi-Iptek*
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tanaman Pangan.

- Noor,H., Faizal.2007. Ekonomi Majerial. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Noor E. S. dan H. Pane. 2002. Pengelolaan Gulma Pada Sistem Usahatani Berbasis Padi di Lahan Sawah Tadah Hujan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor.
- Nurmala, Tati, Dkk. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Phahlevi, Rico. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawahdi Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
- Pracaya, 2000. Jeruk Manis, Varietas, Budidaya dan Pascapanen. Penebar Swadaya, Jakarta
- Ridha, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Narussalam Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomika. Vol 1, No.2. Oktober 2017.
- Saluki, A. dan Ratmi, R. 2019. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Dalam di Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai. Jurnal Argobiz, Vol 1, No. 1, Hal:16-27.
- Setiawan, Roni. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gunung Rinjani Selong
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: PT Alfabet. Bandung.
- Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirno, Sadono, 2002. Makro Ekonomi Modern, P.T.Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani.Penebar Swadaya.Jakarta
- Suratiyah Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta:Penebar Swada.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Cibubur, Jakarta Timur.
- Soekarwati. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Jakarta. PT. Gajah Grafindo Persada.
- Soekarwati. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta. PT. Gajah Grafindo. Persada

Wengkau Isna Meyke, Max Nur Alam dan Effendy. 2017. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Universitas Tadulako. Palu. e-J. Agrotekbis 5 (2) : 254 -259. e-J. Agrotekbis 5 (2) : 254 -259.

Widayanto, A.2007. Analisis Finansial Petani Padi Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Widjayanto, D. W. dan Sumarsono. 2005. Pertanian Organik. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.



LAMPIRAN

Lampiran : 1

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*) SAWAH IRIGASI (Studi Kasus: Kelompok tani Sri Asih Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)

Tanggal Wawancara :

No Kuesioner

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Lama Bertanam Padi Sawah : tahun

1. Kenapa anggota kelompok tani Sri Asih memilih menanam padi sawah ?
Jawaban :
2. Varietas padi apa yang petani tanam di kelompok tani Sri Aasih ?
Jawaban :
3. Bagaimana status garapan anda ?
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa, berapa harga sewa tiap satu musim tanam ?
4. Jenis benih apakah yang digunakan petani ?
Jawaban :

7. Peralatan apa yang di gunakan petani?

Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Harga	Total

8. Bantuan apa saja yang telah diterima oleh Petani?

- a. Dari pemerintah ?
- b. Dari swasta ?

9. Kemana hasil panen padi sawah yang di peroleh ?

- a. Dijual, berapa?kg

10. Berapa biaya tenaga kerja yang di keluarkan selama satu musim tanam?

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja					
	L	P	Orang	Hari	Jam	Upah (Rp)
Pengolahan lahan						
Pembibitan						
Penanaman						
Penyiangan Gulma						
Pemupukan						
Penanggulangan hama						
Pemanenan						

11. Penerimaan Usahatani/musim tanam

Komoditas	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)



Lampiran : 2**Uji CobbDouglas****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.994	.00390

a. Predictors: (Constant), pupuk, benih, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa traktor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.590	.706		-6.499	.000
	Pupuk	.476	.094	1.149	5.081	.000
	Benih	-.398	.080	-1.268	-4.992	.000
	Tenaga Kerja	-.023	.024	-.050	-.947	.354
	Pestisida	-.025	.014	-.132	-1.774	.089
	Sewa Lahan	-.010	.002	-.100	-6.169	.000
	Sewa Traktor	1.292	.106	1.326	12.193	.000

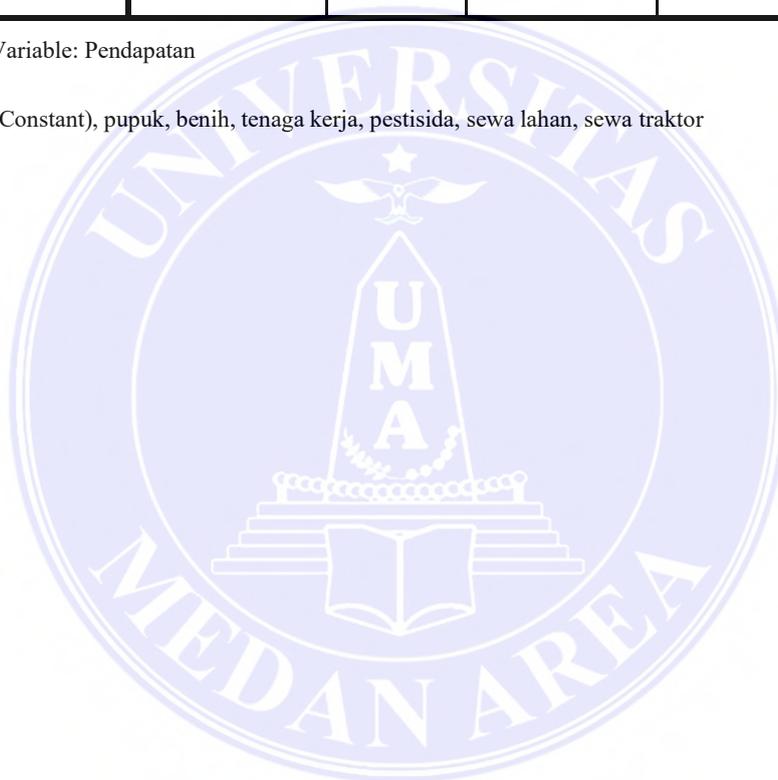
a. Dependent Variable: pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.074	6	.012	806.955	.000 ^b
	Residual	.000	23	.000		
	Total	.074	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), pupuk, benih, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa traktor



Lampiran 3 Identitas Responden

No	Nama	Usia (Th)	Pendidikan	Jenis Kelamin	Luas Lahan(Ha)	Hak Kepemilikan Lahan
1	B M1	63	SMP	laki-laki	2	milik sendiri
2	K P1	55	SMA	laki-laki	1,4	milik sendiri dan sewa
3	A	57	SD	laki-laki	1,04	milik sendiri dan sewa
4	R	73	SD	laki-laki	3	milik sendiri dan sewa
5	R T	36	SMP	laki-laki	0,2	Sewa dan milik sendiri
6	A	62	SMP	laki-laki	0,92	milik sendiri dan sewa
7	T W	56	SMA	laki-laki	0,6	milik sendiri dan sewa
8	P B	55	SMA	laki-laki	0,2	milik sendiri dan sewa
9	P	50	SMA	laki-laki	2	milik sendiri dan sewa
10	S M2	50	SMA	laki-laki	1	milik sendiri dan sewa
11	M S	55	SMA	Perempuan	3	milik sendiri dan sewa
12	S	60	SMA	laki-laki	2	milik sendiri dan sewa
13	J S1	50	S1	laki-laki	6	milik sendiri dan sewa
14	R S	55	S1	laki-laki	3	milik sendiri dan sewa
15	S S2	50	SMA	laki-laki	2	milik sendiri
16	M H	60	SMA	laki-laki	2,16	milik sendiri dan sewa
17	D S	50	D3	laki-laki	3	milik sendiri
18	L S2	55	SMA	laki-laki	1,08	milik sendiri dan sewa
19	S P	60	SMA	laki-laki	3	milik sendiri
20	R P2	50	SMP	laki-laki	2,16	milik sendiri dan sewa
21	A M3	63	SMP	laki-laki	1,32	milik sendiri
22	H	64	SMP	laki-laki	2,16	milik sendiri dan sewa
23	S Y	50	SMA	Perempuan	3	milik sendiri
24	N S	50	D3	Perempuan	3	milik sendiri
25	J	46	SMA	Perempuan	1,32	milik sendiri dan sewa
26	I	42	D3	Perempuan	1,32	milik sendiri dan sewa
27	N	40	SMA	Perempuan	1,12	milik sendiri dan sewa
28	P S2	40	S1	laki-laki	4,2	milik sendiri dan sewa
29	J	35	SMP	laki-laki	1,08	milik sendiri dan sewa
30	A M	37	S1	laki-laki	2,16	milik sendiri dan sewa

Lampiran 4. Benih

No Responden	luas lahan (rante)	harga benih	Total harga (Rp)
1	50	11.000,00	550.000,00
2	35	11.000,00	385.000,00
3	26	11.000,00	286.000,00
4	75	11.000,00	825.000,00
5	5	11.000,00	55.000,00
6	33	11.000,00	363.000,00
7	15	11.000,00	165.000,00
8	5	11.000,00	55.000,00
9	50	11.000,00	550.000,00
10	25	11.000,00	275.000,00
11	75	11.000,00	825.000,00
12	50	11.000,00	550.000,00
13	150	11.000,00	1.650.000,00
14	75	11.000,00	825.000,00
15	50	11.000,00	550.000,00
16	54	11.000,00	594.000,00
17	75	11.000,00	825.000,00
18	27	11.000,00	297.000,00
19	75	11.000,00	825.000,00
20	54	11.000,00	594.000,00
21	33	11.000,00	363.000,00
22	54	11.000,00	594.000,00
23	75	11.000,00	825.000,00
24	75	11.000,00	825.000,00
25	33	11.000,00	363.000,00
26	33	11.000,00	363.000,00
27	28	11.000,00	308.000,00
28	105	11.000,00	1.155.000,00
29	27	11.000,00	297.000,00
30	54	11.000,00	594.000,00

Lampiran 5. sewa traktor

No	Jumlah Unit	Biaya Sewa/rante(Rp)	Luas Lahan (rante)	Total Biaya sewa (Rp)
1	1	90.000,00	50	4.500.000,00
2	1	90.000,00	35	3.150.000,00
3	1	90.000,00	26	2.340.000,00
4	1	90.000,00	75	6.750.000,00
5	1	90.000,00	5	450.000,00
6	1	90.000,00	33	2.970.000,00
7	1	90.000,00	15	1.350.000,00
8	1	90.000,00	5	450.000,00
9	1	90.000,00	50	4.500.000,00
10	1	90.000,00	25	2.250.000,00
11	1	90.000,00	75	6.750.000,00
12	1	90.000,00	50	4.500.000,00
13	1	90.000,00	150	13.500.000,00
14	1	90.000,00	75	6.750.000,00
15	1	90.000,00	50	4.500.000,00
16	1	90.000,00	54	4.860.000,00
17	1	90.000,00	75	6.750.000,00
18	1	90.000,00	27	2.430.000,00
19	1	90.000,00	75	6.750.000,00
20	1	90.000,00	54	4.860.000,00
21	1	90.000,00	33	2.970.000,00
22	1	90.000,00	54	4.860.000,00
23	1	90.000,00	75	6.750.000,00
24	1	90.000,00	75	6.750.000,00
25	1	90.000,00	33	2.970.000,00
26	1	90.000,00	33	2.970.000,00
27	1	90.000,00	28	2.520.000,00
28	1	90.000,00	105	9.450.000,00
29	1	90.000,00	27	2.430.000,00
30	1	90.000,00	54	4.860.000,00

Lampiran 6. sewa lahan

No Responden	Jumlah Sewaan(Ha)	Lahan	Biaya Sewa Lahan	Total (Rp)
1	2		250.000,00	6.250.000,00
2	1,4		250.000,00	12.500.000,00
3	1,04		250.000,00	4.000.000,00
4	0,2		250.000,00	1.250.000,00
5	0,2		250.000,00	1.250.000,00
6	0,92		250.000,00	2.000.000,00
7	0,6		250.000,00	1.250.000,00
8	0,2		250.000,00	1.250.000,00
9	2		250.000,00	6.250.000,00
10	1		250.000,00	2.500.000,00
11	3		250.000,00	6.250.000,00
12	2		250.000,00	6.250.000,00
13	6		250.000,00	12.500.000,00
14	3		250.000,00	6.250.000,00
15	2		250.000,00	6.250.000,00
16	2,16		250.000,00	1.000.000,00
17	3		250.000,00	6.250.000,00
18	1,08		250.000,00	500.000,00
19	3		250.000,00	12.500.000,00
20	2,16		250.000,00	1.000.000,00
21	1,32		250.000,00	2.000.000,00
22	2,16		250.000,00	1.000.000,00
23	3		250.000,00	6.250.000,00
24	3		250.000,00	6.250.000,00
25	1,32		250.000,00	2.000.000,00
26	1,32		250.000,00	2.000.000,00
27	1,12		250.000,00	750.000,00

28	4,2	250.000,00	1.250.000,00
29	1,08	250.000,00	500.000,00
30	2,16	250.000,00	1.000.000,00
Total	57,64	7.500.000,00	120.250.000,00
Rata-Rata	19,92	250.000,00	4.008.333,33



Lampiran 7. Penyusutan cangkol

No	Jumlah Unit	harga/Unit (Rp)	Total biaya (Rp)	Umur Ekonomis(Bln)	Total Penyusutan
1	5	60.000	300.000	12	25.000
2	4	60.000	240.000	12	20.000
3	4	60.000	240.000	12	20.000
4	2	60.000	120.000	12	10.000
5	2	60.000	120.000	12	10.000
6	3	60.000	180.000	12	15.000
7	3	60.000	180.000	12	15.000
8	3	60.000	180.000	12	15.000
9	5	60.000	300.000	12	25.000
10	3	60.000	180.000	12	15.000
11	4	60.000	240.000	12	20.000
12	3	60.000	180.000	12	15.000
13	6	60.000	360.000	12	30.000
14	4	60.000	240.000	12	20.000
15	3	60.000	180.000	12	15.000
16	5	60.000	300.000	12	25.000
17	6	60.000	360.000	12	30.000
18	3	60.000	180.000	12	15.000
19	6	60.000	360.000	12	30.000
20	5	60.000	300.000	12	25.000
21	3	60.000	180.000	12	15.000
22	5	60.000	300.000	12	25.000
23	6	60.000	360.000	12	30.000
24	6	60.000	360.000	12	30.000
25	4	60.000	240.000	12	20.000
26	4	60.000	240.000	12	20.000
27	4	60.000	240.000	12	20.000
28	10	60.000	600.000	12	50.000
29	4	60.000	240.000	12	20.000
30	5	60.000	300.000	12	25.000

Lampiran 8. Penyusutan garpu padi

No	Jlh Unit	Harga/Unit	Umur Ekonomis (Bln)	Total (Rp)	Total Penyusutan
1	5	60.000,00	12	300.000,00	25.000,00
2	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
3	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
4	2	60.000,00	12	120.000,00	10.000,00
5	2	60.000,00	12	120.000,00	10.000,00
6	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
7	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
8	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
9	5	60.000,00	12	300.000,00	25.000,00
10	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
11	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
12	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
13	6	60.000,00	12	360.000,00	30.000,00
14	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
15	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
16	5	60.000,00	12	300.000,00	25.000,00
17	6	60.000,00	12	360.000,00	30.000,00
18	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
19	6	60.000,00	12	360.000,00	30.000,00
20	5	60.000,00	12	300.000,00	25.000,00
21	3	60.000,00	12	180.000,00	15.000,00
22	5	60.000,00	12	300.000,00	25.000,00
23	6	60.000,00	12	360.000,00	30.000,00
24	6	60.000,00	12	360.000,00	30.000,00
25	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
26	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
27	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
28	10	60.000,00	12	600.000,00	50.000,00
29	4	60.000,00	12	240.000,00	20.000,00
30	5	60.000,00	12	300.000,00	25.000,00

Lampiran 9. biaya total keseluruhan penyusutan

No	Biaya Cangkul	biaya garpu padi	total keseluruhan
1	25.000,00	25.000,00	50.000,00
2	20.000,00	20.000,00	40.000,00
3	20.000,00	20.000,00	40.000,00
4	10.000,00	10.000,00	20.000,00
5	10.000,00	10.000,00	20.000,00
6	15.000,00	15.000,00	30.000,00
7	15.000,00	15.000,00	30.000,00
8	15.000,00	15.000,00	30.000,00
9	25.000,00	25.000,00	50.000,00
10	15.000,00	15.000,00	30.000,00
11	20.000,00	20.000,00	40.000,00
12	15.000,00	15.000,00	30.000,00
13	30.000,00	30.000,00	60.000,00
14	20.000,00	20.000,00	40.000,00
15	15.000,00	15.000,00	30.000,00
16	25.000,00	25.000,00	50.000,00
17	30.000,00	30.000,00	60.000,00
18	15.000,00	15.000,00	30.000,00
19	30.000,00	30.000,00	60.000,00
20	25.000,00	25.000,00	50.000,00
21	15.000,00	15.000,00	30.000,00
22	25.000,00	25.000,00	50.000,00
23	30.000,00	30.000,00	60.000,00
24	30.000,00	30.000,00	60.000,00
25	20.000,00	20.000,00	40.000,00
26	20.000,00	20.000,00	40.000,00
27	20.000,00	20.000,00	40.000,00
28	50.000,00	50.000,00	100.000,00
29	20.000,00	20.000,00	40.000,00
30	25.000,00	25.000,00	50.000,00

Lampiran 10. Pendapatan petani

No Responden	produksi	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	12500	5.000	62.500.000	17.780.000	44.720.000
2	8750	5.000	43.750.000	20.791.000	22.959.000
3	6500	5.000	32.500.000	10.141.600	22.358.400
4	18750	5.000	93.750.000	14.578.000	79.172.000
5	1250	5.000	6.250.000	2.808.000	3.442.000
6	5750	5.000	28.750.000	9.121.800	19.628.200
7	3750	5.000	18.750.000	4.979.000	13.771.000
8	1250	5.000	6.250.000	2.818.000	3.432.000
9	12500	5.000	62.500.000	17.780.000	44.720.000
10	6250	5.000	31.250.000	8.450.000	22.800.000
11	18750	5.000	93.750.000	23.210.000	70.540.000
12	12500	5.000	62.500.000	17.310.000	45.190.000
13	37500	5.000	187.500.000	45.690.000	141.810.000
14	18750	5.000	93.750.000	23.210.000	70.540.000
15	12500	5.000	62.500.000	17.760.000	44.740.000
16	13500	5.000	67.500.000	13.391.400	54.108.600
17	18750	5.000	93.750.000	23.350.000	70.400.000
18	6750	5.000	33.750.000	6.898.200	26.851.800
19	18750	5.000	93.750.000	29.305.000	64.445.000
20	13500	5.000	67.500.000	13.391.400	54.108.600
21	8000	5.000	40.000.000	9.627.800	30.372.200
22	13500	5.000	67.500.000	13.391.400	54.108.600
23	18750	5.000	93.750.000	23.055.000	70.695.000
24	18750	5.000	93.750.000	23.055.000	70.695.000
25	8000	5.000	40.000.000	9.637.800	30.362.200
26	8000	5.000	40.000.000	9.637.800	30.362.200
27	7000	5.000	35.000.000	7.304.800	27.695.200
28	26250	5.000	131.250.000	24.803.000	106.447.000
29	6750	5.000	33.750.000	6.848.200	26.901.800
30	13500	5.000	67.500.000	13.391.400	54.108.600
total	377000	150.000	1.885.000.000	463.515.600	1.421.484.400
Rata-Rata	12567	5.000	62.833.333	15.450.520	47.382.813

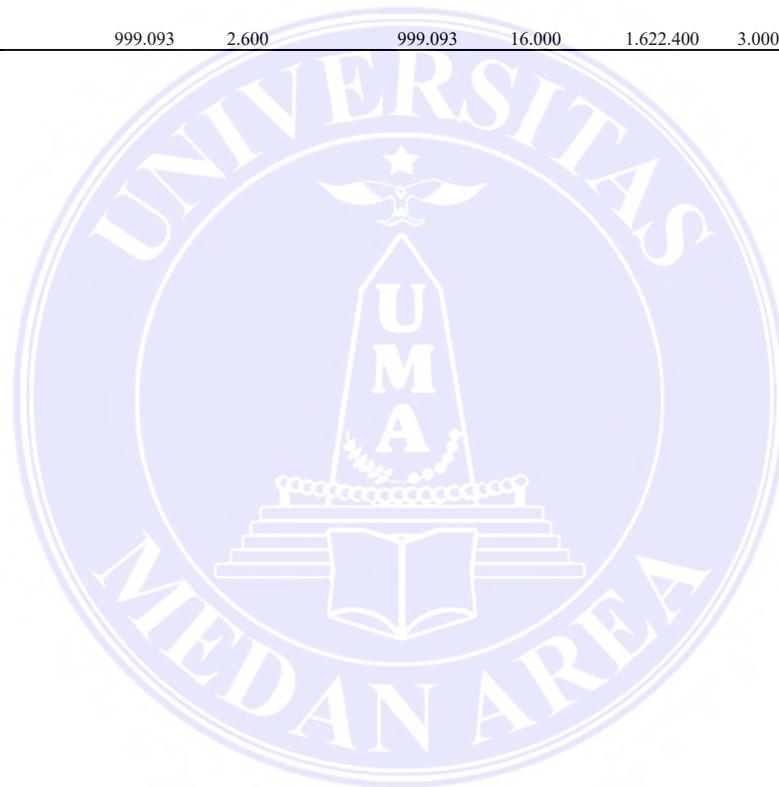
Lampiran 11. Biaya tenaga kerja

No Respon den	Jumlah Tenaga Kerja Keluarga (Orang)	Jumlah Tenaga Kerja(Orang)	Biaya Tenaga Kerja(Rp/H)	Total Biaya Tenaga Kerja keluarga (Rp/Hektar)	Jumlah Tenaga Kerja Luar keluarga(Rp/Hektar)	Total keseluruhan (Rp)
1	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
2	3	7	60.000,00	180.000,00	420.000,00	600.000,00
3	2	5	60.000,00	120.000,00	300.000,00	420.000,00
4	1	9	60.000,00	60.000,00	540.000,00	600.000,00
5	2	3	60.000,00	120.000,00	180.000,00	300.000,00
6	1	7	60.000,00	60.000,00	420.000,00	480.000,00
7	2	4	60.000,00	120.000,00	240.000,00	360.000,00
8	2	3	60.000,00	120.000,00	180.000,00	300.000,00
9	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
10	1	7	60.000,00	60.000,00	420.000,00	480.000,00
11	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
12	1	9	60.000,00	60.000,00	540.000,00	600.000,00
13	1	10	60.000,00	60.000,00	600.000,00	660.000,00
14	4	6	60.000,00	240.000,00	360.000,00	600.000,00
15	3	7	60.000,00	180.000,00	420.000,00	600.000,00
16	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
17	2	10	60.000,00	120.000,00	600.000,00	720.000,00
18	3	5	60.000,00	180.000,00	300.000,00	480.000,00
19	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
20	3	7	60.000,00	180.000,00	420.000,00	600.000,00
21	3	5	60.000,00	180.000,00	300.000,00	480.000,00
22	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
23	1	9	60.000,00	60.000,00	540.000,00	600.000,00
24	2	8	60.000,00	120.000,00	480.000,00	600.000,00
25	3	5	60.000,00	180.000,00	300.000,00	480.000,00
26	2	6	60.000,00	120.000,00	360.000,00	480.000,00
27	2	5	60.000,00	120.000,00	300.000,00	420.000,00
28	2	10	60.000,00	120.000,00	600.000,00	720.000,00
29	1	6	60.000,00	60.000,00	360.000,00	420.000,00
30	4	6	60.000,00	240.000,00	360.000,00	600.000,00

Lampiran 12. Harga pupuk

no respon den	urea	pons ka	kc l	m g0	za	Total (Kg)	Harga pupuk urea (Rp/Kg)	Total (Rp)	Harga pupuk ponska (Rp/Kg)	Total (Kg)	Harga pupuk KCL	Total (Kg)	Harga pupuk mg0 (Rp/Kg)	Total(Rp)	Harga pupuk Za (Rp/Kg)	Total (Rp)	Total Keseluruhan (Rp)
1	400	400	0	0	0	1100	2.600	1.040.000	2.600	1.040.000	16.000	1.600.000	3.000	300.000	8.000	800.000	4.780.000
2	280	280	70	70	70	770	2.600	728.000	2.600	728.000	16.000	1.120.000	3.000	210.000	8.000	560.000	3.346.000
3	208	208	52	52	52	572	2.600	540.800	2.600	540.800	16.000	832.000	3.000	156.000	8.000	416.000	2.485.600
4	40	40	0	0	0	530	2.600	104.000	2.600	104.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	4.258.000
5	40	40	10	10	10	110	2.600	104.000	2.600	104.000	16.000	160.000	3.000	30.000	8.000	80.000	478.000
6	184	184	66	66	66	566	2.600	478.400	2.600	478.400	16.000	1.056.000	3.000	198.000	8.000	528.000	2.738.800
7	120	120	30	30	30	330	2.600	312.000	2.600	312.000	16.000	480.000	3.000	90.000	8.000	240.000	1.434.000
8	40	40	10	10	10	110	2.600	104.000	2.600	104.000	16.000	160.000	3.000	30.000	8.000	80.000	478.000
9	400	400	0	0	0	1100	2.600	1.040.000	2.600	1.040.000	16.000	1.600.000	3.000	300.000	8.000	800.000	4.780.000
10	200	200	50	50	50	550	2.600	520.000	2.600	520.000	16.000	800.000	3.000	150.000	8.000	400.000	2.390.000
11	600	600	0	0	0	1650	2.600	1.560.000	2.600	1.560.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	7.170.000
12	400	400	0	0	0	1100	2.600	1.040.000	2.600	1.040.000	16.000	1.600.000	3.000	300.000	8.000	800.000	4.780.000
13	1200	1200	0	0	0	3300	2.600	3.120.000	2.600	3.120.000	16.000	4.800.000	3.000	900.000	8.000	2.400.000	14.340.000
14	600	600	0	0	0	1650	2.600	1.560.000	2.600	1.560.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	7.170.000
15	400	400	0	0	0	1100	2.600	1.040.000	2.600	1.040.000	16.000	1.600.000	3.000	300.000	8.000	800.000	4.780.000
16	432	432	8	8	8	1188	2.600	1.123.200	2.600	1.123.200	16.000	1.728.000	3.000	324.000	8.000	864.000	5.162.400
17	600	600	0	0	0	1650	2.600	1.560.000	2.600	1.560.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	7.170.000
18	216	216	54	54	54	594	2.600	561.600	2.600	561.600	16.000	864.000	3.000	162.000	8.000	432.000	2.581.200
19	600	600	0	0	0	1650	2.600	1.560.000	2.600	1.560.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	7.170.000
20	432	432	8	8	8	1188	2.600	1.123.200	2.600	1.123.200	16.000	1.728.000	3.000	324.000	8.000	864.000	5.162.400
21	264	264	66	66	66	726	2.600	686.400	2.600	686.400	16.000	1.056.000	3.000	198.000	8.000	528.000	3.154.800
22	432	432	8	8	8	1188	2.600	1.123.200	2.600	1.123.200	16.000	1.728.000	3.000	324.000	8.000	864.000	5.162.400
23	600	600	0	0	0	1650	2.600	1.560.000	2.600	1.560.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	7.170.000
24	600	600	0	0	0	1650	2.600	1.560.000	2.600	1.560.000	16.000	2.400.000	3.000	450.000	8.000	1.200.000	7.170.000
25	264	264	66	66	66	726	2.600	686.400	2.600	686.400	16.000	1.056.000	3.000	198.000	8.000	528.000	3.154.800
26	264	264	66	66	66	726	2.600	686.400	2.600	686.400	16.000	1.056.000	3.000	198.000	8.000	528.000	3.154.800

27	224	224	56	56	56	616	2.600	582.400	2.600	582.400	16.000	896.000	3.000	168.000	8.000	448.000	2.676.800
28	840	840	0	0	0	2310	2.600	2.184.000	2.600	2.184.000	16.000	3.360.000	3.000	630.000	8.000	1.680.000	10.038.000
29	216	216	54	54	54	594	2.600	561.600	2.600	561.600	16.000	864.000	3.000	162.000	8.000	432.000	2.581.200
30	432	432	8	8	8	1188	2.600	1.123.200	2.600	1.123.200	16.000	1.728.000	3.000	324.000	8.000	864.000	5.162.400
Total	1152	1152	30	30	30	32182	78.000	29.972.800	78.000	29.972.800	480.000	48.672.000	90.000	9.126.000	240.000	24.336.000	142.079.600
Rata - Rata	384,	384,	1,	1,	1,	1072,7	2.600	999.093	2.600	999.093	16.000	1.622.400	3.000	304.200	8.000	811.200	4.735.987



Lampiran 13. Biaya produksi Keseluruhan

No Responden	Biaya Pupuk(Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Sewa Lahan (Rp)	Biaya Irigasi(Rp)	Biaya sewa Traktor(Rp)	biaya benih (Rp)	Biaya tetap (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	4.780.000	550.000	600.000	6.250.000	500.000	4.500.000	550.000	50.000	17.780.000
2	3.346.000	420.000	600.000	12.500.000	350.000	3.150.000	385.000	40.000	20.791.000
3	2.485.600	310.000	420.000	4.000.000	260.000	2.340.000	286.000	40.000	10.141.600
4	4.258.000	825.000	600.000	1.250.000	50.000	6.750.000	825.000	20.000	14.578.000
5	478.000	205.000	300.000	1.250.000	50.000	450.000	55.000	20.000	2.808.000
6	2.738.800	310.000	480.000	2.000.000	230.000	2.970.000	363.000	30.000	9.121.800
7	1.434.000	240.000	360.000	1.250.000	150.000	1.350.000	165.000	30.000	4.979.000
8	478.000	205.000	300.000	1.250.000	50.000	450.000	55.000	30.000	2.818.000
9	4.780.000	550.000	600.000	6.250.000	500.000	4.500.000	550.000	50.000	17.780.000
10	2.390.000	275.000	480.000	2.500.000	250.000	2.250.000	275.000	30.000	8.450.000
11	7.170.000	825.000	600.000	6.250.000	750.000	6.750.000	825.000	40.000	23.210.000
12	4.780.000	550.000	600.000	6.250.000	50.000	4.500.000	550.000	30.000	17.310.000
13	14.340.000	1.480.000	660.000	12.500.000	1.500.000	13.500.000	1.650.000	60.000	45.690.000
14	7.170.000	825.000	600.000	6.250.000	750.000	6.750.000	825.000	40.000	23.210.000
15	4.780.000	550.000	600.000	6.250.000	500.000	4.500.000	550.000	30.000	17.760.000
16	5.162.400	585.000	600.000	1.000.000	540.000	4.860.000	594.000	50.000	13.391.400
17	7.170.000	825.000	720.000	6.250.000	750.000	6.750.000	825.000	60.000	23.350.000
18	2.581.200	310.000	480.000	500.000	270.000	2.430.000	297.000	30.000	6.898.200
19	7.170.000	650.000	600.000	12.500.000	750.000	6.750.000	825.000	60.000	29.305.000
20	5.162.400	585.000	600.000	1.000.000	540.000	4.860.000	594.000	50.000	13.391.400
21	3.154.800	310.000	480.000	2.000.000	320.000	2.970.000	363.000	30.000	9.627.800
22	5.162.400	585.000	600.000	1.000.000	540.000	4.860.000	594.000	50.000	13.391.400
23	7.170.000	650.000	600.000	6.250.000	750.000	6.750.000	825.000	60.000	23.055.000
24	7.170.000	650.000	600.000	6.250.000	750.000	6.750.000	825.000	60.000	23.055.000
25	3.154.800	310.000	480.000	2.000.000	320.000	2.970.000	363.000	40.000	9.637.800
26	3.154.800	310.000	480.000	2.000.000	320.000	2.970.000	363.000	40.000	9.637.800
27	2.676.800	310.000	420.000	750.000	280.000	2.520.000	308.000	40.000	7.304.800
28	10.038.000	1.040.000	720.000	1.250.000	1.050.000	9.450.000	1.155.000	100.000	24.803.000
29	2.581.200	310.000	420.000	500.000	270.000	2.430.000	297.000	40.000	6.848.200
30	5.162.400	585.000	600.000	1.000.000	540.000	4.860.000	594.000	50.000	13.391.400
Total	142.079.600	16.135.000	16.200.000	120.250.000	13.930.000	136.890.000	16.731.000	1.300.000	463.515.600
Rata-Rata	4.735.987	537.833	540.000	4.008.333	464.333	4.563.000	557.700	43.333	15.450.520

Lampiran 14 Logaritma benih

No Responden	Luas Lahan	harga benih	Total Harga
1	3,91	9,31	13,22
2	3,56	9,31	12,86
3	3,26	9,31	12,56
4	4,32	9,31	13,62
5	1,61	9,31	10,92
6	3,50	9,31	12,80
7	2,71	9,31	12,01
8	1,61	9,31	10,92
9	3,91	9,31	13,22
10	3,22	9,31	12,52
11	4,32	9,31	13,62
12	3,91	9,31	13,22
13	5,01	9,31	14,32
14	4,32	9,31	13,62
15	3,91	9,31	13,22
16	3,99	9,31	13,29
17	4,32	9,31	13,62
18	3,30	9,31	12,60
19	4,32	9,31	13,62
20	3,99	9,31	13,29
21	3,50	9,31	12,80
22	3,99	9,31	13,29
23	4,32	9,31	13,62
24	4,32	9,31	13,62
25	3,50	9,31	12,80
26	3,50	9,31	12,80
27	3,33	9,31	12,64
28	4,65	9,31	13,96
29	3,30	9,31	12,60
30	3,99	9,31	13,29

Lampiran 15 Logaritma Sewa Traktor

No Responden	Jumlah Unit	biaya Sewa(Rp)	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Sewa (Rp)
1	0,00	11,41	3,91	15,32
2	0,00	11,41	3,56	14,96
3	0,00	11,41	3,26	14,67
4	0,00	11,41	4,32	15,73
5	0,00	11,41	1,61	13,02
6	0,00	11,41	3,50	14,90
7	0,00	11,41	2,71	14,12
8	0,00	11,41	1,61	13,02
9	0,00	11,41	3,91	15,32
10	0,00	11,41	3,22	14,63
11	0,00	11,41	4,32	15,73
12	0,00	11,41	3,91	15,32
13	0,00	11,41	5,01	16,42
14	0,00	11,41	4,32	15,73
15	0,00	11,41	3,91	15,32
16	0,00	11,41	3,99	15,40
17	0,00	11,41	4,32	15,73
18	0,00	11,41	3,30	14,70
19	0,00	11,41	4,32	15,73
20	0,00	11,41	3,99	15,40
21	0,00	11,41	3,50	14,90
22	0,00	11,41	3,99	15,40
23	0,00	11,41	4,32	15,73
24	0,00	11,41	4,32	15,73
25	0,00	11,41	3,50	14,90
26	0,00	11,41	3,50	14,90
27	0,00	11,41	3,33	14,74
28	0,00	11,41	4,65	16,06
29	0,00	11,41	3,30	14,70
30	0,00	11,41	3,99	15,40
Total	3,40	14,81	7,33	18,73
Rata-rata	0,00	11,41	3,93	15,33

Lampiran 16 Logaritma Sewa Lahan

No Responden	jumlah Lahan Sewaan	Biaya sewa Lahan (Rp)	Total (Rp)
1	3,22	12,43	15,65
2	3,91	12,43	16,34
3	2,77	12,43	15,20
4	1,61	12,43	14,04
5	1,61	12,43	14,04
6	2,08	12,43	14,51
7	1,61	12,43	14,04
8	1,61	12,43	14,04
9	3,22	12,43	15,65
10	2,30	12,43	14,73
11	3,22	12,43	15,65
12	3,22	12,43	15,65
13	3,91	12,43	16,34
14	3,22	12,43	15,65
15	3,22	12,43	15,65
16	1,39	12,43	13,82
17	3,22	12,43	15,65
18	0,69	12,43	13,12
19	3,91	12,43	16,34
20	1,39	12,43	13,82
21	2,08	12,43	14,51
22	1,39	12,43	13,82
23	3,22	12,43	15,65
24	3,22	12,43	15,65
25	2,08	12,43	14,51
26	2,08	12,43	14,51
27	1,10	12,43	13,53
28	1,61	12,43	14,04
29	0,69	12,43	13,12
30	1,39	12,43	13,82

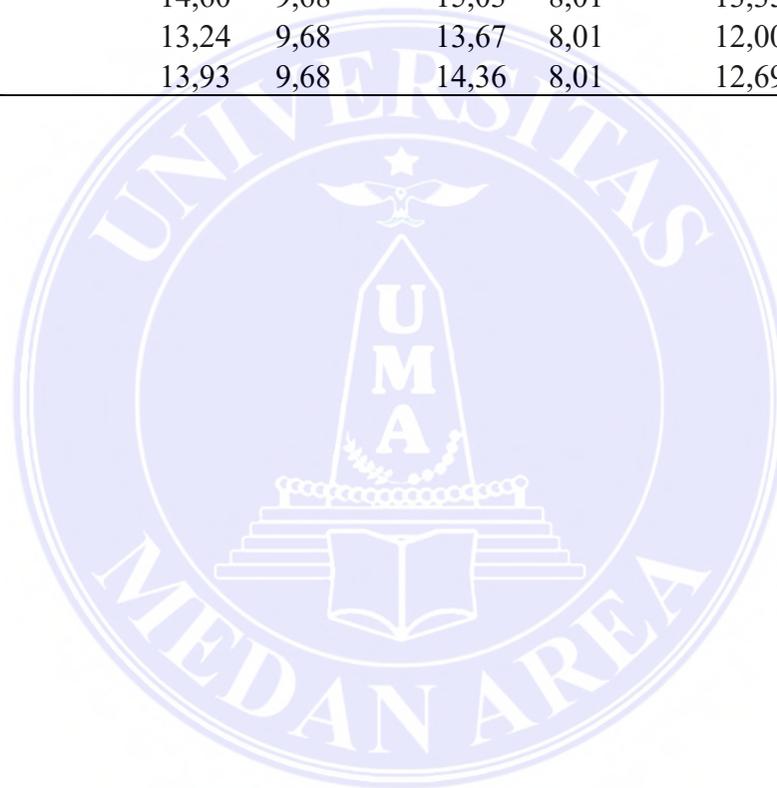
Lampiran 17. Logarima total pendapatan petani

No Responden	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Kg)	Total Pendapatan (Rp)
1	9,43	8,52	17,95	16,69	17,6
2	9,08	8,52	17,59	16,85	16,9
3	8,78	8,52	17,30	16,13	16,9
4	9,84	8,52	18,36	16,50	18,2
5	7,13	8,52	15,65	14,85	15,1
6	8,66	8,52	17,17	16,03	16,8
7	8,23	8,52	16,75	15,42	16,4
8	7,13	8,52	15,65	14,85	15,0
9	9,43	8,52	17,95	16,69	17,6
10	8,74	8,52	17,26	15,95	16,9
11	9,84	8,52	18,36	16,96	18,1
12	9,43	8,52	17,95	16,67	17,6
13	10,53	8,52	19,05	17,64	18,8
14	9,84	8,52	18,36	16,96	18,1
15	9,43	8,52	17,95	16,69	17,6
16	9,51	8,52	18,03	16,41	17,8
17	9,84	8,52	18,36	16,97	18,1
18	8,82	8,52	17,33	15,75	17,1
19	9,84	8,52	18,36	17,19	18,0
20	9,51	8,52	18,03	16,41	17,8
21	8,99	8,52	17,50	16,08	17,2
22	9,51	8,52	18,03	16,41	17,8
23	9,84	8,52	18,36	16,95	18,1
24	9,84	8,52	18,36	16,95	18,1
25	8,99	8,52	17,50	16,08	17,2
26	8,99	8,52	17,50	16,08	17,2
27	8,85	8,52	17,37	15,80	17,1
28	10,18	8,52	18,69	17,03	18,5
29	8,82	8,52	17,33	15,74	17,1
30	9,51	8,52	18,03	16,41	17,8

Lampiran 18 logaritma biaya pupuk

No responden	harga pupuk urea (Rp)	Total (Rp)	harga pupuk ponska(RP)	Total (Rp)	harga Pupuk Kcl (Rp)	total (Rp)	Harga Pupuk Mg0 (Rp)	total (Rp)	Harga pupuk Za (Rp)	Total (Rp)	Total Keseluruhan (Rp)
1	7,86	13,85	7,86	13,85	9,68	14,29	8,01	12,61	8,99	13,59	15,38
2	7,86	13,50	7,86	13,50	9,68	13,93	8,01	12,25	8,99	13,24	15,02
3	7,86	13,20	7,86	13,20	9,68	13,63	8,01	11,96	8,99	12,94	14,73
4	7,86	11,55	7,86	11,55	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,26
5	7,86	11,55	7,86	11,55	9,68	11,98	8,01	10,31	8,99	11,29	13,08
6	7,86	13,08	7,86	13,08	9,68	13,87	8,01	12,20	8,99	13,18	14,82
7	7,86	12,65	7,86	12,65	9,68	13,08	8,01	11,41	8,99	12,39	14,18
8	7,86	11,55	7,86	11,55	9,68	11,98	8,01	10,31	8,99	11,29	13,08
9	7,86	13,85	7,86	13,85	9,68	14,29	8,01	12,61	8,99	13,59	15,38
10	7,86	13,16	7,86	13,16	9,68	13,59	8,01	11,92	8,99	12,90	14,69
11	7,86	14,26	7,86	14,26	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,79
12	7,86	13,85	7,86	13,85	9,68	14,29	8,01	12,61	8,99	13,59	15,38
13	7,86	14,95	7,86	14,95	9,68	15,38	8,01	13,71	8,99	14,69	16,48
14	7,86	14,26	7,86	14,26	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,79
15	7,86	13,85	7,86	13,85	9,68	14,29	8,01	12,61	8,99	13,59	15,38
16	7,86	13,93	7,86	13,93	9,68	14,36	8,01	12,69	8,99	13,67	15,46
17	7,86	14,26	7,86	14,26	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,79
18	7,86	13,24	7,86	13,24	9,68	13,67	8,01	12,00	8,99	12,98	14,76
19	7,86	14,26	7,86	14,26	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,79
20	7,86	13,93	7,86	13,93	9,68	14,36	8,01	12,69	8,99	13,67	15,46
21	7,86	13,44	7,86	13,44	9,68	13,87	8,01	12,20	8,99	13,18	14,96
22	7,86	13,93	7,86	13,93	9,68	14,36	8,01	12,69	8,99	13,67	15,46
23	7,86	14,26	7,86	14,26	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,79

24	7,86	14,26	7,86	14,26	9,68	14,69	8,01	13,02	8,99	14,00	15,79
25	7,86	13,44	7,86	13,44	9,68	13,87	8,01	12,20	8,99	13,18	14,96
26	7,86	13,44	7,86	13,44	9,68	13,87	8,01	12,20	8,99	13,18	14,96
27	7,86	13,27	7,86	13,27	9,68	13,71	8,01	12,03	8,99	13,01	14,80
28	7,86	14,60	7,86	14,60	9,68	15,03	8,01	13,35	8,99	14,33	16,12
29	7,86	13,24	7,86	13,24	9,68	13,67	8,01	12,00	8,99	12,98	14,76
30	7,86	13,93	7,86	13,93	9,68	14,36	8,01	12,69	8,99	13,67	15,46



UNIVERSITAS MEDAN AREA

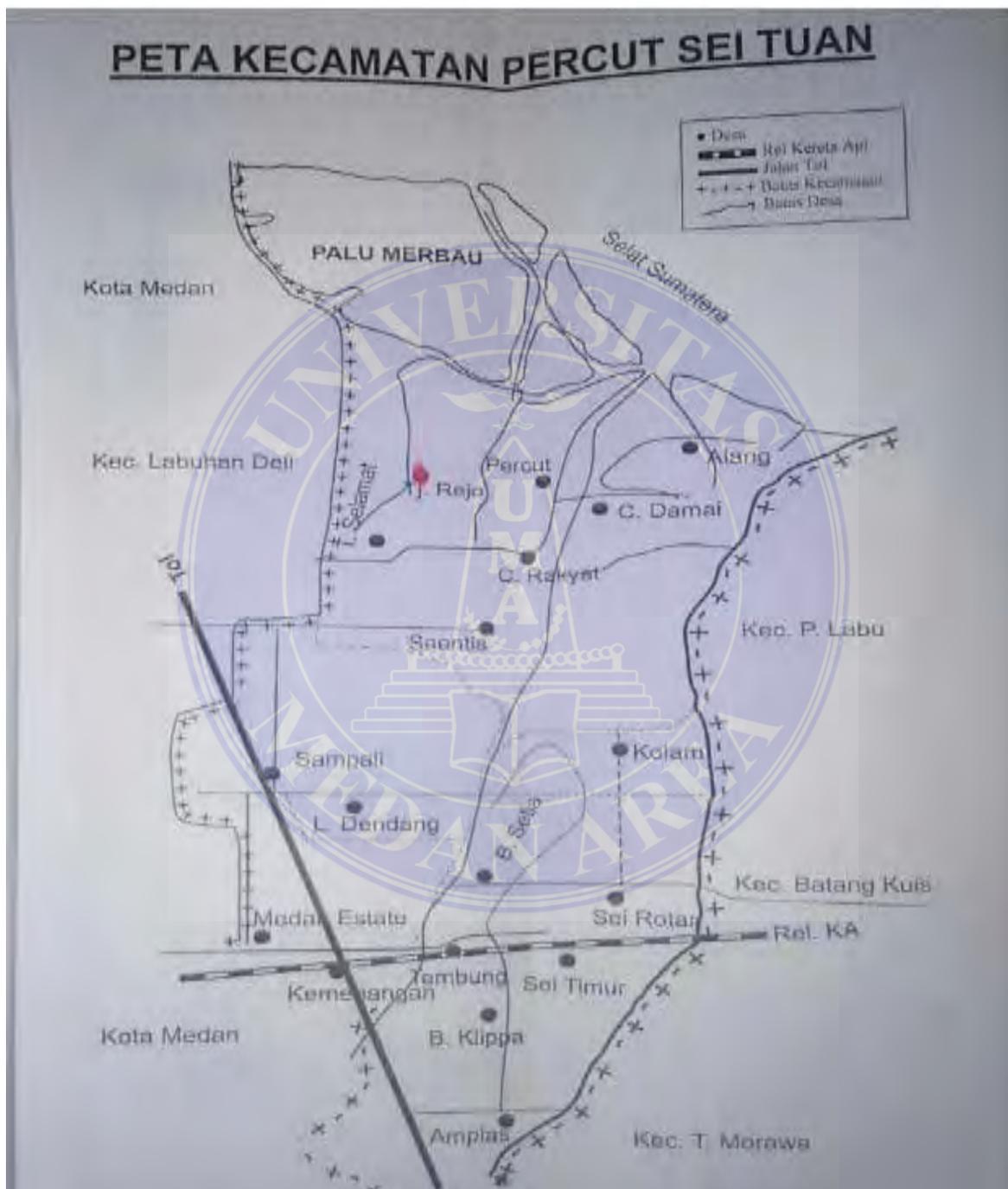
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Lampiran 19 Logaritma keseluruhan (pupuk, benih, tenaga kerja, pestisida, sewa lahan, sewa tractor)

Pupuk	Benih	Tenaga kerja	Pestisida	Sewa lahan	Sewa tractor	Pendapatan (Rp)
7,00	5,52	2,30	2,30	3,22	15,32	17,6
6,65	5,16	2,30	2,08	3,91	14,96	16,9
6,35	4,87	1,95	1,79	2,77	14,67	16,9
6,27	4,87	2,30	2,71	1,61	15,73	18,2
4,70	3,22	1,61	1,10	1,61	13,02	15,1
6,34	5,11	2,08	1,79	2,08	14,90	16,8
5,80	4,32	1,79	1,39	1,61	14,12	16,4
4,70	3,22	1,61	1,10	1,61	13,02	15,0
7,00	5,52	2,30	2,30	3,22	15,32	17,6
6,31	4,83	2,08	1,61	2,30	14,63	16,9
7,41	5,93	2,30	2,71	3,22	15,73	18,1
7,00	5,52	2,30	2,30	3,22	15,32	17,6
8,10	6,62	2,40	3,33	3,91	16,42	18,8
7,41	5,93	2,30	2,71	3,22	15,73	18,1
7,00	5,52	2,30	2,30	3,22	15,32	17,6
7,08	5,60	2,30	2,40	1,39	15,40	17,8
7,41	5,93	2,48	2,71	3,22	15,73	18,1
6,39	4,91	2,08	1,79	0,69	14,70	17,1
7,41	5,93	2,30	2,30	3,91	15,73	18,0
7,08	5,60	2,30	2,40	1,39	15,40	17,8
6,59	5,11	2,08	1,79	2,08	14,90	17,2
7,08	5,60	2,30	2,40	1,39	15,40	17,8
7,41	5,93	2,30	2,30	3,22	15,73	18,1
7,41	5,93	2,30	2,30	3,22	15,73	18,1
6,59	5,11	2,08	1,79	2,08	14,90	17,2
6,59	5,11	2,08	1,79	2,08	14,90	17,2
6,42	4,94	1,95	1,79	1,10	14,74	17,1
7,75	6,26	2,48	3,00	1,61	16,06	18,5
6,39	4,91	1,95	1,79	0,69	14,70	17,1
7,08	5,60	2,30	2,40	1,39	15,40	17,8

Lampiran 20 Lokasi penelitian



Lampiran 21 Surat Pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366678, 7364346 ☎ (061) 7388012 Medan 20171
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Beraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226231 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medan@uma.ac.id

Nomor: 2978/EP.1/01.10/XI/2022 Medan, 11 November 2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Kepala Desa Tanjung Rejo
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
di
Tempat

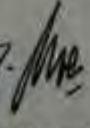
Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Lukas Guntar Silalahi
NIM : 188220054
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Irigasi (Studi Kasus : Kelompk Tani Sri Asih Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)**".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa yhs
3. Arsip

Lampiran 22 Surat Selesai Riset

 **PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA TANJUNG REJO

ALAMAT : JL. LEMBAGA DUSUN II DESA TANJUNG REJO KODE POS 20371

Tanjung Rejo, 14 Desember 2022

Nomor	421/S/2006	Kepada Yth
Sifat	Biasa	Bapak Dekan Fakultas Pertanian
Lampiran	-	Universitas Medan Area
Perihal	<u>Selesai Penelitian</u>	di-
		Tempat,

Sehubungan dengan surat Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor 2978/FP/1/01/10/XI/2022 Tanggal 11 November 2022 Hal Pengambilan Data/Riset,

Maka dengan ini Mahasiswa yang bernama :

Nama	LUKAS GUNTAR SILALAH
NIM	188220054
Program Studi	Agribisnis

Selanjutnya dengan ini kami terangkan bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah selesai Melakukan Penelitian dan atau Pengambilan Data/Riset di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Irigasi (Studi kasus : Kelompok Tani Sri Asih Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


KEPALA DESA TANJUNG REJO
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tambahan:
1. Arsip

Lampiran 23. Dokumentasi Foto Bersama Petani



